

**DAMPAK BEBAN KERJA PADA ANAK
TERHADAP PERKEMBANGAN PRESTASI ANAK
(Studi Kasus di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah
Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HABIBUL JAMADI
NIM. 170404004
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
JULI 2022**

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam

Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh

HABIBUL JAMADI

NIM. 170404004

Disetujui Oleh:

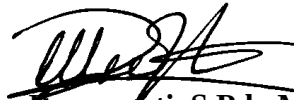
Pembimbing I,



Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si.

NIP.198401272011011008

Pembimbing II,



Rusnawati, S.Pd., M.St.

NIP.197703092009122003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:
HABIBUL JAMADI
NIM.170404004
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 06 Juli 2022 M
06 Dzulhijjah 1443 H

di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si.
NIP.198401272011011008

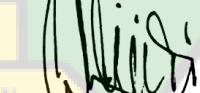
Sekretaris,


Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP.197703092009122003

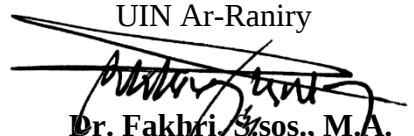
Anggota I,


Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si.
NIP. 195710151990021001

Anggota II,


Drs. Mahli, M.A.
NIP. 196011081982031002

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.
NIP.1960112918031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Habibul Jamadi
NIM : 170404004
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dawah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Maret 2022



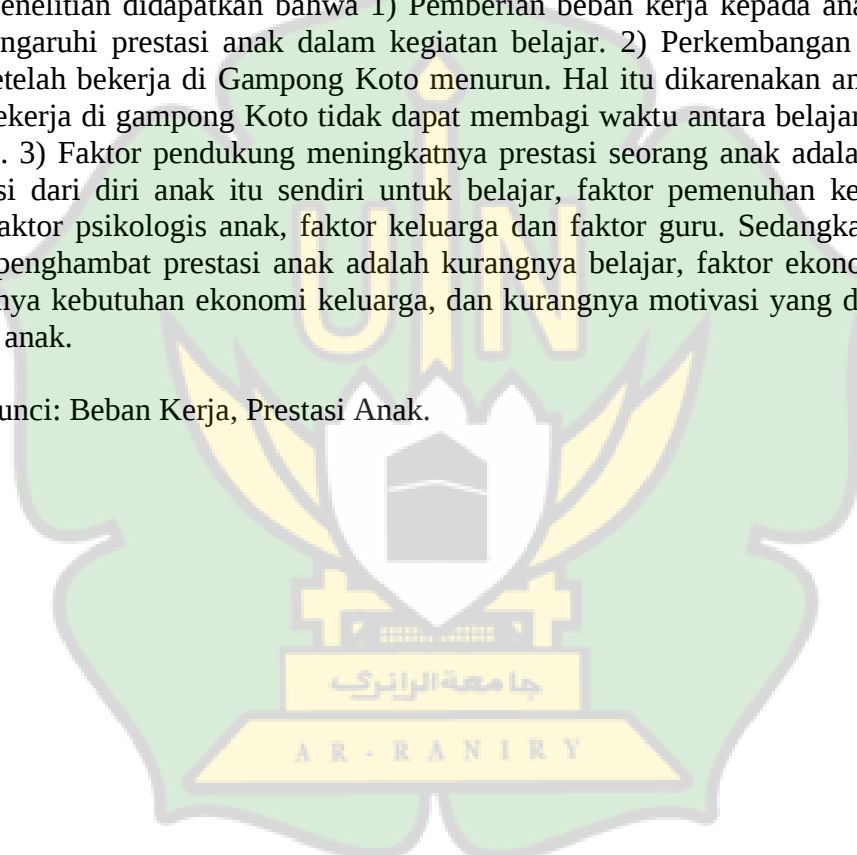
Yang Menyatakan,


HABIBUL JAMADI
NIM. 70404004

ABSTRAK

Prestasi anak dapat terhambat apabila anak terlibat dengan perilaku yang membuat mereka mengabaikan pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dampak pemberian beban kerja terhadap prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. 2) mengetahui perkembangan prestasi anak setelah bekerja di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan. 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan. Sebagai penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) Pemberian beban kerja kepada anak dapat mempengaruhi prestasi anak dalam kegiatan belajar. 2) Perkembangan prestasi anak setelah bekerja di Gampong Koto menurun. Hal itu dikarenakan anak-anak yang bekerja di gampong Koto tidak dapat membagi waktu antara belajar dengan bekerja. 3) Faktor pendukung meningkatnya prestasi seorang anak adalah faktor motivasi dari diri anak itu sendiri untuk belajar, faktor pemenuhan kebutuhan anak, faktor psikologis anak, faktor keluarga dan faktor guru. Sedangkan untuk faktor penghambat prestasi anak adalah kurangnya belajar, faktor ekonomi atau kurangnya kebutuhan ekonomi keluarga, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada anak.

Kata Kunci: Beban Kerja, Prestasi Anak.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua. Serta shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau sekalian. Dan dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Memberi Beban Kerja pada Anak terhadap Prestasi Anak di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan” ini merupakan salah satu syarat melanjutkan pembuatan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

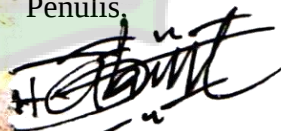
1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag., selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Bapak Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta Stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si., dan Drs. Mahlil, M.A. selaku anggota I dan anggota II dalam sidang munaqasyah skripsi ini.

6. Bapak Drs. Mahlil, MA. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Para Pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa yang tiada henti untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia melainkan hanya milik Allah SWT semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.



Banda Aceh, 17 Mei 2022
Penulis,


(Habibul Jamadi)

DAFTAR ISI

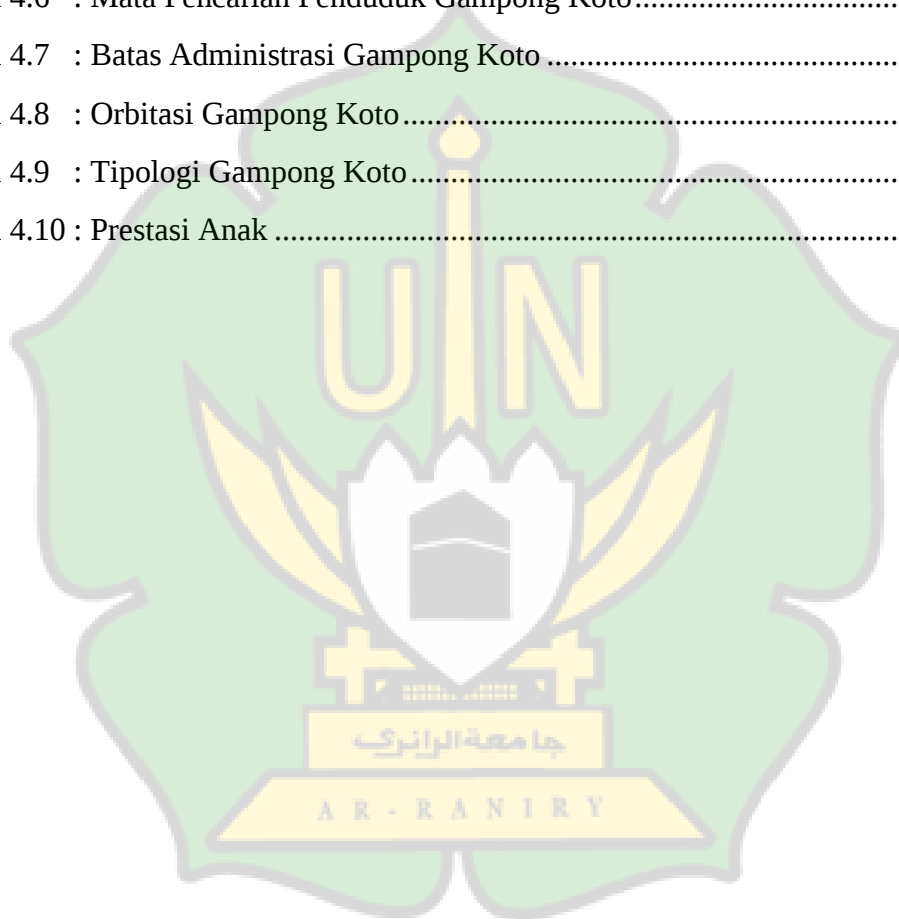
COVER	i
COVER Dalam.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Dampak Memberi Beban Kerja	10
1. Pengertian Dampak	11
2. Pengertian Beban Kerja.....	12
3. Dampak Beban Kerja	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja	16
5. Indikator Beban Kerja	21
C. Prestasi Anak.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Fokus dan Ruang Lingkup	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara.....	33
2. Observasi.....	34
3. Dokumentasi	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	36
2. Display Data.....	36
3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	38
1. Kondisi Umum Gampong Koto	38

2. Demografis Gampong Koto	39
3. Geografis Gampong Koto	43
4. Tipologi Gampong Koto	45
5. Potensi Gampong Koto	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Dampak Memberi Beban Kerja pada Prestasi Anak.....	47
2. Perkembangan Prestasi Anak Setelah Bekerja.....	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Prestasi Anak.....	57
C. Pembahasan.....	64
1. Dampak Memberi Beban Kerja pada Prestasi Anak.....	65
2. Perkembangan Prestasi Anak Setelah Bekerja.....	66
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Prestasi Anak.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Gampong Koto	40
Tabel 4.2 : Jumlah Kepala Keluarga	40
Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.4 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia	41
Tabel 4.6 : Mata Pencarian Penduduk Gampong Koto.....	42
Tabel 4.7 : Batas Administrasi Gampong Koto	44
Tabel 4.8 : Orbitasi Gampong Koto	44
Tabel 4.9 : Tipologi Gampong Koto	46
Tabel 4.10 : Prestasi Anak	67



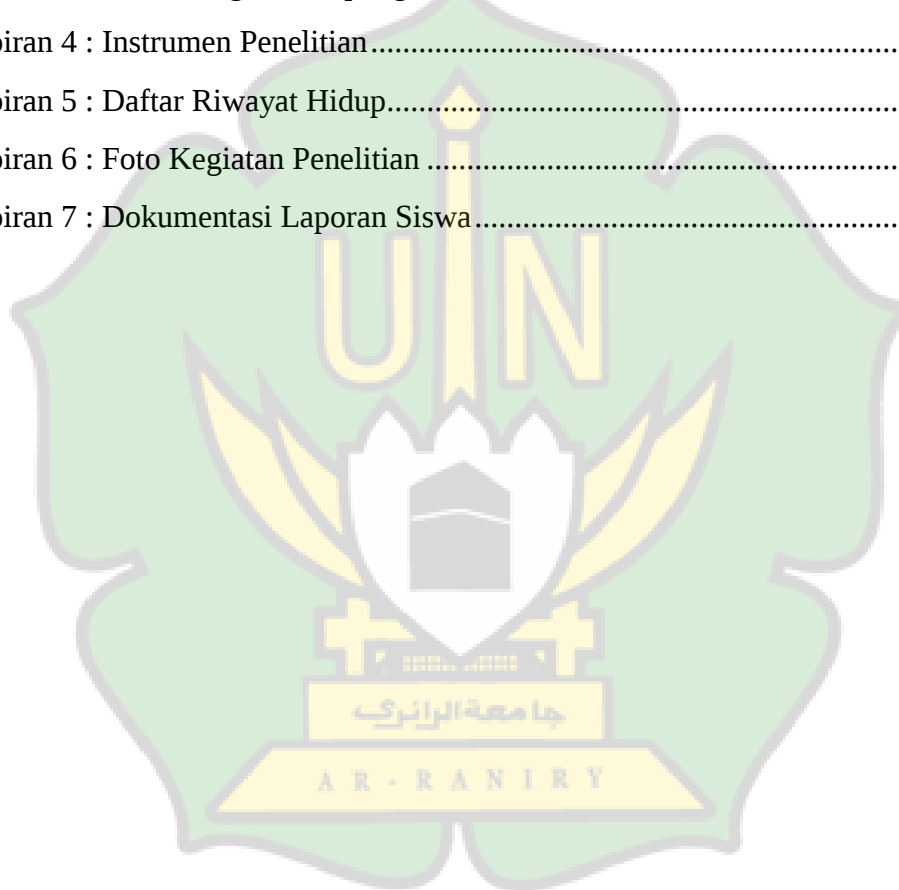
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Peta Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah, Aceh Selatan	
2022	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	74
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kecamatan Kluet Tengah Gampong Koto	75
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	76
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup	82
Lampiran 6 : Foto Kegiatan Penelitian	83
Lampiran 7 : Dokumentasi Laporan Siswa	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas pulau besar dan kecil yang berjumlah sekitar 17.000.¹ Penduduk Indonesia berdasarkan pada sensus penduduk tahun 2020 berjumlah lebih dari 269.603,4 jiwa.² Keragaman yang menjadi karakteristik dan keunikan Indonesia adalah antara lain dari segi geografis, potensi sumber daya, ketersediaan sarana dan prasarana, latar belakang dan kondisi sosial budaya dan berbagai keragaman lainnya yang terdapat di setiap daerah. Keragaman tersebut selanjutnya melahirkan pula tingkatan kebutuhan dan tantangan pengembangan yang berbeda antar daerah dalam rangka meningkatkan mutu dan mencerdaskan kehidupan masyarakat di setiap daerah.

Terkait dengan pembangunan dalam bidang pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.³ Pemerintah daerah memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam pendidikan agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi mereka.

¹ Dwi Latifatul Fajri, *Mengenal Jumlah Pulau di Indonesia Tahun 2021*, diakses pada website <https://katadata.co.id/safrezi/berita/621315ffe0ff0/mengenal-jumlah-pulau-di-indonesia-tahun-2021#:~:text=Gazette%20Republik%20Indonesia%20mencatat%20ada,dikumpulkan%20untuk%20menambahkan%20jumlah%20pulau>, pada tanggal 5 Maret 2022.

² BPS, *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa)*, 2018-2020. Diakses pada website <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>, pada tanggal 5 Maret 2022.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Prestasi seseorang dapat berkembang atau meningkat melalui beberapa cara, melalui pengalaman, belajar sendiri, pendidikan formal maupun nonformal. Menurut Wibowo prestasi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu hal yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap.⁴ Sejalan dengan teori tersebut pula, Sutrisno mengatakan bahwa prestasi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang diterapkan.⁵

Sifat intelektual yang harus ditunjukkan dalam prestasi adalah kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak, sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika sehingga hal ini menunjukkan seberapa besar prestasi yang dimiliki pada tiap individu. Prestasi anak dapat terhambat apabila anak terjebak dalam kecenderungan perilaku-perilaku yang membuat mereka mengabaikan pengembangan keahlian mereka.

Hasil observasi awal di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah terlihat bahwa anak-anak yang masih duduk di meja belajar di gampong tersebut mulai sejak berusia 16 tahun hingga 18 tahun, mereka mulai diajarkan untuk bekerja. Hal tersebut dibuktikan ketika ada anak-anak berusia 16 tahun yang pergi ke ladang sepulang mereka sekolah, ataupun ada juga yang terputus sekolah kemudian ikut bekerja di ladang.

⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 105.

⁵ Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 99.

Pekerjaan yang sering dilakukan oleh anak-anak di gampong Koto adalah seperti berjualan dan berladang/bertani. Hal itu menyebabkan anak-anak melalaikan kewajiban mereka terhadap pendidikan. Oleh karena itu, penulis akan meneliti sebuah penelitian dengan judul “Dampak Memberi Beban Kerja pada Anak terhadap Perkembangan Prestasi Anak di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah memberi beban kerja pada anak dapat mempengaruhi prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan?
2. Bagaimana perkembangan prestasi anak setelah diberikan beban kerja di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak memberi beban kerja pada prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan.

2. Untuk mengetahui perkembangan prestasi anak setelah bekerja di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi anak di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, sebagai masukan tentang dampak memberi beban kerja kepada anak terhadap perkembangan prestasi anak.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan studi awal bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dampak memberi beban kerja kepada anak terhadap perkembangan prestasi anak.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini menggunakan penjelasan konsep, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman:

1. Dampak Memberi Beban

Beban kerja sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.⁶ Dampak memberi beban yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan sebuah pekerjaan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah tingkatan

⁶ Tarwaka, *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, (Surakarta: UNIBA Press. 2010).

Menengah Atas (SMA) di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

2. Bekerja

Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya. Kesadarannya untuk melakukan aktivitas dan paham akan tujuan yang akan diraih merupakan hal yang penting dalam bekerja.⁷ Bekerja dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak berusia 16-18 tahun di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak gampong Koto adalah berjualan dan bertani/berladang.

3. Prestasi anak

Prestasi anak merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan.⁸ Dalam penelitian ini prestasi anak yang dimaksud adalah kemampuan anak usia 16-18 tahun gampong Koto menguasai dalam bidang pengetahuan mengenai mata pelajaran di sekolah.

⁷ Puspitasari, “*Tujuan dari Bekerja*”, 2011, diakses pada tanggal 14 Juli 2021, diakses di http://eprints.ums.ac.id/14614/4/03_BAB_1.pdf.

⁸ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Limas, 2010), hlm. 24.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang dampak memberi beban kerja kepada anak belum banyak diteliti oleh penelitian terdahulu, oleh karena itu penulis ingin mencoba meneliti dengan judul yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

1. Penelitian oleh Rahmawati, dkk

Menurut Rahmawati dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian menunjukan bahwa tekanan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. Besaran koefisien determinasi ialah 0,125. Hal ini memiliki arti 12,5% prestasi akademik dipengaruhi oleh tekanan akademik.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan, pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah mahasiswa sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah anak-anak yang berusia 16-18 tahun. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada variabel prestasi.

⁹ Sakinatur Rahmawati, Mintasih Indriayu & Muhammad Sabandi. *Pengaruh Tekanan Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2019.

2. Penelitian oleh Devi Mariana, dkk

Menurut Devi Mariana, dkk dalam penelitiannya yang berjudul profesional dan beban kerja pendidikan di sekolah lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku profesional pendidik di SD dan SMP tercermin dari tiga kompetensi profesional meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.¹⁰ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya lokasi penelitian di Blitar sedangkan penelitian ini dilakukan di desa Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah variabel yang digunakan sama-sama beban kerja.

3. Penelitian oleh Putri Sukma Hayati

Menurut Putri Sukma Hayati dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap stress satuan polisi pamong praja dan wilayatul hisbah. Pengaruh beban kerja terhadap stress dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2,843 > t_{tabel} = 2,002$ dengan tingkat signifikansi 0,006 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.¹¹ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada sampel dan lokasi

¹⁰ Devi Mariana, Dkk, Perilaku Profesional Dan Beban Erja Pendidik Di Sekolah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, Vol. 1, No. 7, Tahun 2016, hlm. 1305-1311.

¹¹ Putri Sukma Hayati, *Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kota Banda Aceh*, Skripsi dipublikasikan, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2020).

penelitian, pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah satuan polisi pamong praja dan wilayahul hisbah, lokasi yang dipilih adalah kota Banda Aceh. Sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah anak yang berusia 16-18 tahun dan lokasi penelitian di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

4. Penelitian Oleh Tarmizi Nur

Menurut Tarmizi Nur dalam judul penelitian “Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak kuliah sambil bekerja terhadap IPK Mahasiswa dapat diuraikan sebagai berikut: pertama mengetahui alasan mereka harus bekerja itu karena faktor ekonomi yang harus membiayai perkuliahan dan biaya hidup mereka. Kedua mengetahui IPK mahasiswa yang bekerja itu 3,00 kebawah ada juga yang 3,00 lebih, namun rata-rata mahasiswa pekerja lebih lama dalam menyelesaikan studinya karena banyak mata kuliah yang harus di ulangi untuk memperbaiki IPK. Ketiga adalah mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang mereka geluti, seperti: bekerja sebagai kuli bangunan, penjual nasi goreng, penjual mainan anak-anak, pembuat papan bunga, penjaga kedai PS, penjaga kedai khusus *printer*, kariawan di lembaga swasta, penjual beli *online* dan penjual pulsa elektrik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bahwa agar mahasiswa pekerja terus mempertahankan semangat juang dalam menyelesaikan perkuliahan sampai mendapatkan gelar sarjana. Terus bekerja keras jangan merasa putus asa. kemudian disarankan bagi mahasiswa pekerja untuk memilih perjaan yang lebih ringan namun menghasilkan uang, seperti jual beli *online* atau menjual pulsa elektrik sehingga tidak

banyak mengeluarkan tenaga. Selanjutnya mahasiswa pekerja harus bersikap disiplin yang tinggi agar dapat meningkatkan prestasi dalam perkuliahan agar dapat menjadi mahasiswa yang berkualitas dan dapat diandalkan. Dan yang terakhir, hendaknya dari pihak jurusan dan dosen harus memberi motivasi bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar mereka lebih bersemangat dalam menjalankan perkuliahannya. Kalau bisa bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja diberi dispensasi jika ada kesalahan namun tetap dalam konteks kewajaran.¹² Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian dan variabel dependen yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya, subjeknya berupa mahasiswa jurusan pengembangan masyarakat islam (PMI-KESOS) dan variabel dependen merupakan indeks prestasi kumulatif (IPK). Sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah peserta didik atau anak yang berusia 16-18 tahun dan variabel dependen yang digunakan adalah prestasi anak. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independen yaitu sama-sama menggunakan variabel dampak beban kerja.

5. Penelitian Oleh Isran Khamil

Menurut Isran Khamil, dalam judul penelitian “Fenomena Anak Bekerja di bawah Umur (Study di Gampong Alurduamas Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)”. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa penyebab timbulnya pekerja anak di desa Alurduamas didasari oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, faktor budaya, faktor orang tua, dan kemauan sendiri. Keluarga mempunyai pandangan utama dalam mengatasi semua anak

¹² Tarmizi Nur, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa (Studi Kasus pada Jurusan pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*, Skripsi dipublikasikan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016).

yang bekerja, tetapi keluarga tidak mampu dalam mengatasi anak yang bekerja karena mengingat keterbatasan ekonomi membuat si anak harus turun tangan untuk mencukupi kebutuhan demi kelangsungan hidup. Masyarakat Alurduamas senantiasa berperan aktif dalam memberikan perlindungan terhadap anak akan tetapi, dengan keadaan ekonomi sangat melemah dalam masyarakat sangat sulit untuk mencegah anak jangan bekerja. Dengan fenomena pekerja anak seperti ini pemerintah harus melakukan perbaikan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat, sehingga diharapkan angka kemiskinan berkurang yang kemudian diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat..¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya lokasi yang digunakan adalah di Gampong Alurduamas Kecamatan Kota bahagia sedangkan pada penelitian ini lokasi yang digunakan adalah di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel independen bekerja.

B. Dampak Pemberian Beban Kerja

Memberi beban kerja kepada anak salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap orang tua terhadap anaknya. Anak bekerja umumnya dikarenakan munculnya tuntutan lingkungan atau keadaan yang tidak mendukung, sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja. Misalnya, seperti tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sehari-hari mereka, baik papan, pangan dan

¹³ Isran Khamil, *Fenomena Anak Bekerja di Bawah Umur (Study di Gampong Alurduamas Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)*, Skripsi dipublikasikan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016).

sandang. Adapun dampak beban kerja akan diuraikan dalam pemaparan di bawah ini.

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁴

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak negatif maupun positif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Menurut Mangunsubroto, dampak terbagi menjadi dua yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Sedangkan dampak negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.¹⁵

¹⁴ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012), hlm. 243.

¹⁵ Guritno Mangunsubroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2015), hlm. 110.

Dampak diartikan juga sebagai benturan antara dua benda yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat, mendatangkan akibat negatif atau positif sehingga menyebabkan penambahan yang berarti dalam momentum (pasa) sistem yang mengalami benturan itu.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak terbagi menjadi dua macam, yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif merupakan suatu keadaan yang menjadi keuntungan buat seseorang, sedangkan dampak negatif adalah akibat yang merugikan seseorang.

2. Pengertian Beban Kerja

Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap orang, karena beban kerja salah satu yang dapat meningkatkan produktivitas seseorang. Setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang merupakan beban kerja baginya, beban-beban tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bekerja. Dari sudut pandang ergonomi setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang baik terhadap kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia yang menerima beban tersebut.¹⁷

Menurut Tarwaka beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.¹⁸ Mengingat pekerjaan manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang

¹⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2017), hlm. 1085.

¹⁷ Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Depok: UI Press. 2011). hlm. 2

¹⁸ Tarwaka. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, (Surakarta: UNIBA Press. 2010). hlm.44.

berlebihan sehingga terjadi kemalasan untuk belajar, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan anak menyimpan energi untuk belajar.

Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.¹⁹ Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental. Akibat beban kerja yang terlalu berat atau kemampuan fisik yang terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pegawai menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Pada dasarnya beban kerja merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan bagi seorang tenaga kerja untuk mendapatkan keserasian dan produktivitas kerja yang tinggi selain unsur beban tambahan akibat lingkungan kerja dan kapasitas kerja.²⁰

Sedangkan menurut Permendagri No. 12/2008, beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Dengan demikian pengertian beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

Dapat disimpulkan dari berbagai pengertian beban kerja adalah seorang tenaga kerja memiliki kemampuan tersendiri dalam hubungannya dengan beban kerja. Mereka mungkin ada yang lebih cocok dengan beban kerja fisik, mental atau sosial, namun sebagai persamaan, mereka hanya mampu memikul beban

¹⁹ Irwandy, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar Tahun 2005*. Magister Administrasi Rumah Sakit. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. (Makassar: Universitas Hasanudin. 2007).

²⁰ Sudiharto, *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*, (Jakarta: EGC, 2012), hlm.51.

sampai suatu berat tertentu sesuai dengan kapasitas kerjanya. Sehingga beban kerja merupakan serangkaian tugas yang diberikan kepada seseorang yang harus diselesaikan pada waktu tertentu.

3. Dampak Beban Kerja

Beban kerja yang dapat menimbulkan stres terbagi menjadi dua, yaitu:

a. *Role overload*

Role overload terjadi ketika tuntutan-tuntutan melebihi kapasitas dari seseorang untuk memenuhi tuntutan tersebut secara memadai.

b. *Role Underload*

Role underload adalah pekerjaan dimana tuntutan-tuntutan yang dihadapi di bawah kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.²¹

Pada tataran yang wajar beban tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang seharusnya dalam batasan kemampuannya, baik jumlah kerja ataupun tingkat kesulitan yang dihadapi. Namun demikian tidak jarang kondisi tertentu beban kerja ini meningkat dan di luar batasan wajar sehingga dapat mengakibatkan stres kerja. Menurut Schultz dan Schultz dampak beban kerja dibedakan menjadi dua macam, yaitu *quantitative overload* dan *qualitative overload*.²²

a. *Quantitative Overload*

Pada beban kerja yang bersifat *quantitative overload* adalah keharusan mengerjakan terlalu banyak tugas atau penyediaan waktu yang tidak cukup untuk menyelesaikan tugas. Dengan kata lain, beban kerja berlebihan kuantitatif merupakan beban kerja yang terjadi apabila terlalu banyak

²¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.99.

²² Schultz, D dan Schultz, S.E. *Psychology & Work Today*, (9th ed), (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2010).

pekerjaan yang harus dilakukan pada satuan waktu tertentu (*too much to do*). Unsur yang menyebabkan beban kerja berlebihan kuantitatif ini adalah desakan waktu. Waktu merupakan salah satu ukuran efisiensi. Pedoman yang banyak didengar adalah “cepat dan selamat”. Atas dasar ini orang sering harus bekerja berkejaran dengan waktu dan hal ini dapat mengakibatkan timbulnya banyak kesalahan atau menyebabkan kondisi kesehatan seseorang berkurang. Bagaimanapun juga beban kerja berlebihan kuantitatif merupakan pembangkit stres pada para pekerja.

b. *Qualitative Overload*

Beban kerja yang bersifat *qualitative overload* adalah beban kerja yang terjadi apabila orang merasa kurang mampu menyelesaikan tugasnya atau standar hasil karyanya terlalu tinggi. Dengan kata lain, beban kerja kualitatif merupakan beban kerja yang terjadi apabila pekerjaan yang dihadapi terlalu sulit (*too difficult to do*). Beban berlebihan kualitatif, adalah beban kerja karena kemajemukan pekerjaan. Beban berlebihan kualitatif merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang makin beralih titik beratnya pada pekerjaan otak. Pekerjaan makin menjadi majemuk dan kemajemukan pekerjaan ini bisa meningkat karena peningkatan dari jumlah informasi yang harus digunakan, peningkatan dari canggihnya informasi atau dari ketrampilan yang diperlukan dalam pekerjaan, serta perluasan dan tambahan alternatif dari metode-metode pekerjaan. Kemajemukan pekerjaan memerlukan kemampuan teknikal dan intelektual yang lebih tinggi dari pada yang dimiliki. Pada titik tertentu

kemajemukan pekerjaan tidak lagi menyebabkan produktif, tetapi menjadi destruktif. Hal ini dapat menimbulkan kelelahan mental dan reaksi-reaksi emosional dan fisik.

4. Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja

Sebagaimana menurut Rodahl dan Manuaba menyatakan bahwa faktor-faktor beban kerja berikut ini:²³

- a. Faktor eksternal yaitu beban yang berasal dari luar tubuh pekerja, seperti:
 - Tugas-tugas yang dilakukan yang bersifat fisik seperti tata ruang, tempat kerja, alat dan sarana kerja, kondisi kerja, sikap kerja, sedangkan tugas-tugas yang bersifat mental seperti kompleksitas pekerjaan, tingkat kesulitan pekerjaan, tanggung jawab pekerjaan.
 - Organisasi kerja seperti lamanya waktu kerja, waktu istirahat, kerja bergilir, kerja malam, sistem pengupahan, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang.
 - Lingkungan kerja adalah lingkungan kerja fisik, lingkungan kimiawi, lingkungan kerja biologis dan lingkungan kerja psikologis.
- b. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam tubuh itu sendiri akibat dari reaksi kerja eksternal. Reaksi tubuh disebut strain, berat ringannya strain dapat baik secara obyektif maupun subyektif. Faktor internal meliputi faktor somatis (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, status gizi, kondisi kesehatan), faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan dan kepuasan).

²³ Tri Prihatini dan Wardani, S. I., Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Manajemen Perubahan (Studi pada Divisi Mineral PT Harita Group). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi IMAGE*, 16 (39), 1-7.

Faktor beban kerja dapat dilihat dari 3 aspek, yakni fisik, mental dan penggunaan waktu. Aspek fisik meliputi beban kerja berdasarkan kriteria-kriteria fisik manusia. Aspek mental merupakan perhitungan beban kerja dengan mempertimbangkan aspek mental (psikologis). Sedangkan aspek pemanfaatan waktu lebih mempertimbangkan pada aspek penggunaan waktu untuk bekerja.²⁴ Beban kerja sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan kapasitas kerja. Menurut Tarwaka tiga faktor utama yang menentukan beban kerja adalah tuntutan tugas, usaha dan performansi.

- a. Faktor tuntutan tugas. Argumentasi berkaitan dengan faktor ini adalah bahwa beban kerja dapat ditentukan dari analisa tugas-tugas yang dilakukan oleh pekerja. Bagaimanapun perbedaan-perbedaan secara individu harus selalu diperhitungkan.
- b. Usaha atau tenaga. Jumlah yang dikeluarkan pada suatu pekerjaan mungkin merupakan suatu bentuk intuitif secara alamiah terhadap beban kerja. Bagaimanapun juga, sejak terjadinya peningkatan tuntutan tugas, secara individu mungkin tidak dapat meningkatkan tingkat *effort*.
- c. Performansi. Sebagian besar studi tentang beban kerja mempunyai perhatian dengan tingkat performansi yang akan dicapai. Bagaimanapun juga, pengukuran performansi sendirian tidaklah akan dapat menyajikan suatu matrik beban kerja yang lengkap.²⁵

²⁴ Adipradana, Analisis Beban Kerja, 27 November 2008. Diakses dari <http://adipradana.wordpress.com/2008/11/27/analisis-beban-kerja/> pada 05 September 2021.

²⁵ Tarwaka. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, (Surakarta: UNIBA Press, 2010), hlm.48.

Schultz dan Schultz mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah: *time pressure* (tekanan waktu), jadwal kerja atau jam kerja, *role ambiguity* dan *role conflict*, kebisingan, *information overload*, *temperature extremes* atau *heat overload*, *repetitive action*, aspek ergonomi dalam *layout* tempat kerja.²⁶ Sedang Gibson berpendapat bahwa ada 2 hal yang dapat mempengaruhi beban kerja, yaitu tanggung jawab dan harga diri (*self-esteem*). Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja ada sepuluh hal, yaitu:

- a. *Time pressure* (tekanan waktu). Secara umum dalam hal tertentu waktu akhir (*dead line*) justru dapat meningkatkan motivasi dan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi, namun desakan waktu juga dapat menjadi beban kerja berlebihan kuantitatif ketika hal ini mengakibatkan munculnya banyak kesalahan atau kondisi kesehatan seseorang berkurang.
- b. Jadwal kerja atau jam kerja. Jumlah waktu untuk melakukan kerja berkontribusi terhadap pengalaman akan tuntutan kerja, yang merupakan salah satu faktor penyebab stres di lingkungan kerja. Hal ini berhubungan dengan penyesuaian waktu antara pekerjaan dan keluarga terutama jika pasangan suami-istri sama-sama bekerja. Jadwal kerja standar adalah 8 jam sehari selama seminggu. Untuk jadwal kerja ada tiga tipe, yaitu: night shift, long shift, flexible work schedule. Dari ketiga tipe jadwal kerja tersebut, long shift dan night shift dapat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh seseorang.

²⁶ Schultz, D dan Schultz, S.E. *Psychology & Work Today*, (9th ed), (New Jersey: Pearson Education, Inc, 2010).

- c. *Role ambiguity* dan *role conflict*. *Role ambiguity* atau kemenduaan peran dan *role conflict* atau konflik peran dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap beban kerjanya. Hal ini dapat sebagai hal yang mengancam atau menantang.
- d. Keributan. Keributan dapat mempengaruhi pekerja dalam hal kesehatan dan *performancenya*. Pekerja yang kondisi kerjanya sangat bising dapat mempengaruhi efektif kerjanya dalam menyelesaikan tugasnya, dimana dapat mengganggu konsentrasi dan otomatis mengganggu pencapaian tugas sehingga dapat dipastikan semakin memperkuat beban kerjanya.
- e. *Information overload*. Banyaknya informasi yang masuk dan diserap pekerja dalam waktu yang bersamaan dapat menyebabkan beban kerja semakin berat. Kemajemukan teknologi dan penggunaan fasilitas kerja yang serba canggih membutuhkan adaptasi tersendiri dari pekerja. Semakin kompleks informasi yang diterima, dimana masing-masing menuntut konsekuensi yang berbeda dapat mempengaruhi proses pembelajaran pekerja dan efek lanjutannya bagi kesehatan jika tidak tertangani dengan baik.
- f. *Temperature extremes* atau *heat overload*. Sama halnya dengan kebisingan, faktor kondisi kerja yang beresiko seperti tingginya temperatur dalam ruangan juga berdampak pada kesehatan. Hal ini utamanya jika kondisi tersebut berlangsung lama dan tidak ada peralatan pengamanannya.
- g. *Repetitive action*. Banyaknya pekerjaan yang membutuhkan aksi tubuh secara berulang, seperti pekerja yang menggunakan komputer dan

menghabiskan sebagian besar waktunya dengan mengetik, atau pekerja *assembly line* yang harus mengoperasikan mesin dengan prosedur yang sama setiap waktu atau dimana banyak terjadi pengulangan gerak akan timbul rasa bosan, rasa monoton yang pada akhirnya dapat menghasilkan berkurangnya perhatian dan secara potensial membahayakan jika tenaga gagal untuk bertindak tepat dalam keadaan darurat.

- h. Aspek ergonomi dalam *layout* tempat kerja. Untuk menjaga agar pekerja tetap berada dalam wilayah kerja yang normal, maka tidak cukup dengan mengoptimasi *lay out* tempat kerja. Namun *layout* tersebut harus menghasilkan posisi anatomi yang baik dan layak. Pekerja yang setiap harinya harus mondar-mandir dalam kegiatan kerjanya, melakukan kerja dengan posisi tubuh yang tidak seimbang (terlalu banyak jongkok atau terlalu banyak berdiri) atau peralatan kerja yang tidak sesuai posisinya (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dan sebagainya dapat mempengaruhi anggota tubuh, seperti otot menegang, kelelahan dan sebagainya. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi persepsi seseorang terhadap beban tugas yang harus diselesaikannya.
- i. Tanggung jawab. Setiap jenis tanggung jawab (*responsibility*) dapat merupakan beban kerja bagi sebagian orang. Jenis-jenis tanggung jawab yang berbeda, berbeda pula fungsinya sebagai penekan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab terhadap orang menimbulkan tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebaliknya semakin banyak

tanggung jawab terhadap barang, semakin rendah indikator tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan.

- j. Harga diri (*self-esteem*). Tingkat harga diri yang lebih tinggi berhubungan erat dengan kepercayaan yang lebih besar akan kemampuan orang untuk menangani tekanan dengan hasil yang baik. Riset menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara beban kerja kualitatif yang terlalu berat dengan harga diri. Dalam penelitian tersebut, para karyawan yang dilaporkan tidak puas kepada diri mereka sendiri, keterampilan dan kemampuan mereka (harga diri yang rendah), mengalami tekanan yang bersifat kualitatif.²⁷

5. Indikator Beban Kerja

Beban kerja setiap karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang dipercayakan untuk dikerjakan dan dipertanggung jawabkan oleh satuan organisasi yakni Kantor Pertanahan, atau seorang karyawan tertentu sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan sehingga efektivitas kerja akan berhasil dengan baik. Pada dasarnya beban kerja sebagai perbedaan antara kemampuan karyawan dengan tuntutan pekerjaan. Jika kemampuan lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan muncul kelelahan yang lebih.

Dalam persepsi karyawan, apabila karyawan tersebut memiliki persepsi yang positif maka mereka akan menganggap beban kerja sebagai tantangan dalam

²⁷ Gibson, *Manajemen Sumber Daya Manusi, Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 77.

bekerja sehingga mereka lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun organisasi. Manfaat yang dapat diberikan kepada organisasi adalah munculnya kepuasan dalam bekerja yang berdampak pada sikap loyalitas karyawan tersebut kepada organisasi. Sebaliknya jika persepsi negatif yang muncul maka beban kerja dianggap sebagai tekanan kerja sehingga dapat mempengaruhi kinerja individu, memiliki dampak negatif bagi dirinya maupun kelanjutan organisasi.

Menurut Sitepu menjelaskan bahwa dalam penelitiannya bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan.²⁸ Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*). Indikator dari beban kerja dalam penelitiannya adalah waktu kerja, jumlah pekerjaan, faktor internal tubuh dan faktor eksternal tubuh.

Sama halnya dengan pendapat Anita menjelaskan beban kerja diatas, dapat disimpulkan bahwa beban kerja merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka

²⁸ Anggria Toar Sitepu, Beban Kerja dan Motivasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado. Vol. 1, Nomor 4. ISSN: 2303-1174. Tahun 2018.

waktu tertentu.²⁹ Dimensi beban kerja menurut Suwatno dan Priansa menggunakan indikator-indikator, antara lain : Jam kerja efektif , Latar Belakang Pendidikan, Jenis pekerjaan yang diberikan.³⁰ Menurut Murti beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.³¹ Indikator-indikator beban kerja mencakup:

- a. Perbaikan yang terus menerus dalam bekerja
- b. Peningkatan mutu hasil pekerjaan
- c. Sikap terhadap pegawai
- d. Pemahaman substansi dasar tentang bekerja
- e. Etos kerja
- f. Perilaku ketika bekerja
- g. Menyelesaikan tugas yang menantang
- h. Kondisi fisik tempat bekerja, dan sikap terhadap waktu.

Berdasarkan dari Kementrian kesehatan menjelaskan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan yang profesional dalam satu tahun dalam satu sarana kesehatan akan berdampak pada perasaan memiliki beban kerja. Sama halnya dengan Supardi Beban kerja mengharuskan pekerjaan tersebut dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu.³² Beban berlebih

²⁹ Anita, *Penerapan Pendekatan Kontruksivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya*, Skripsi tidak diterbitkan, (Bandung: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UPI).

³⁰ Suwatno dan Priansa, D. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 99.

³¹ Murti, Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Surabaya. *ISSN 2086-3802, Volume 2 STIE Perbanas Surabaya*. 2016.

³² Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 222.

secara fisik maupun mental, yaitu harus melakukan terlalu banyak hal, merupakan kemungkinan sumber stres pekerjaan. Unsur yang menimbulkan beban berlebih ialah kondisi kerja, yaitu setiap tugas diharapkan dapat diselesaikan secepat mungkin secara tepat dan cermat. Dalam kondisi tertentu hal ini merupakan motivasi dan menghasilkan prestasi, namun bila desakan waktu menyebabkan banyak kesalahan atau menyebabkan kondisi kesehatan seseorang berkurang, maka ini merupakan cerminan adanya beban berlebih.

Dalam penelitian ini indikator beban kerja yang digunakan mengadopsi indikator beban kerja yang di dalam lingkungan peneliti, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variasi pekerjaan yang harus dilakukan.
- b. Target banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan.
- c. Tingkat kesulitan pegawai dalam menyelesaikan tugas.
- d. Adanya batasan waktu yang telah ditetapkan.
- e. Adanya *under pressure* terhadap pegawai dalam bekerja.

C. Prestasi Anak

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan. Dengan terperinci dijelaskan rumusan prestasi sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap tugas siswa atau ujian yang ditempuh.³³

1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Anak

Prestasi anak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, adapun dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

- Faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai belajar. Faktor ini berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar belajar seseorang serta sarana dan prasaran yang tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran.
- Faktor sosial seperti manusia, faktor ini berhubungan dengan kondisi seseorang seperti kondisi sosial ekonomi, faktor pergaulan dan adat istiadat yang ada serta kondisi sosial lain dalam masyarakat.

b. Faktor Internal

- Faktor fisiologis seperti jasmani yaitu kondisi fisik seseorang yang berhubungan dengan keadaan sehat atau sakit pada seseorang tersebut. Kondisi yang sehat pada seseorang memungkinkan untuk

³³ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Limas, 2010), hlm. 24.

melakukan aktivitas belajar lebih baik dibandingkan dengan pada saat seseorang tersebut dalam kondisi sakit.

- Faktor psikologis seperti persiapan belajar, strategis, perhatian, disiplin, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir dan motivasi, minat. Kesemua faktor ini merupakan faktor yang mampu menumbuhkan daya dorong pada seseorang untuk belajar dan mendapatkan suatu prestasi belajar yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 - Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
 - Faktor kelelahan.
- b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 - Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).

- Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - Faktor kelelahan.

- b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
- Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
 - Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
 - Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁴

³⁴ Alsi Rizki Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi tidak diterbitkan, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 45-48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.³⁵ Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini adalah dampak beban kerja terhadap prestasi anak yang berusia 16-18 tahun di gampong Koto Kluet Tengah Aceh Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti turun lapangan untuk mendapatkan informasi terkait judul penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁶ Adapun penelitian ini dilakukan di Jalan Kota Fajar-Menggamat, Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Gampong tersebut berbatasan dengan gampong Malaka di sebelah Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Lawe Melang, sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Menggamat dan sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Sawah.

³⁵ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 112.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 53.

Secara geografis wilayah gampong Koto terletak pada koordinat 3o12'39.391"LU dan 97o22'19.139" BT, dengan ketinggian antara 50-1450 meter dari permukaan laut (altitude) dan kemiringan tanah 0-3%. Wilayah pemukiman penduduk merupakan daratan yang terletak di sekitar pegunungan Menggamat dan sungai Kluet serta sungai Ngamat. Pada umumnya jenis tanah di wilayah pemukiman dan lahan budidaya adalah Regosol (regolith) dan Alluvial karena berada dekat dengan sungai Kluet (tepas aluvium), sedangkan tanah di wilayah hutan berjenis podzsolid merah coklat dan podzsolid merah kuning (PMK).

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak memberi beban kerja kepada anak terhadap prestasi anak di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan utama yaitu memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana dan bagaimana.³⁷ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana peneliti akan meneliti bagaimana kehidupan anak yang berusia 16-18 tahun di gampong Koto, kemudian peneliti juga meminta data sejarah gampong Koto, dan lain-lain

³⁷ Laurence Neuman W, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Indeks, 2015), hlm.44.

sebagainya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, setelah mendapatkan data-data di lapangan peneliti akan menyajikan dalam bentuk deskripsi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dalam sebuah karya ilmiah. Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informasi penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya diteliti.³⁸ Informan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

Adapun proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.³⁹ Kriteria yang peneliti tentukan untuk perolehan sampel adalah anak berusia 16-18 tahun yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah dan orang tua dari anak tersebut serta pendidik atau guru yang mengajar di sekolah.

E. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan

³⁸ Sukandarumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 54.

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

fakta.⁴⁰ Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder, sebagaimana akan penulis uraikan di bawah ini:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari penelitian lapangan (*field research*), yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan meneliti langsung ke lapangan.⁴¹ Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari responden yaitu anak-anak yang bekerja di gampong Koto dan orangtua dari anak yang bekerja serta pihak-pihak bersangkutan dengan penelitian ini secara langsung melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dengan penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu dengan menggunakan buku bacaan sebagai landasan untuk mengambil data yang ada kaitannya dengan penulisan karya ilmiah ini, dimana penulis dapatkan dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku dan artikel yang ada di perpustakaan, serta data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya, berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴²

⁴⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 106.

⁴¹ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 112.

⁴² J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 112.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintakan informasinya). Teknik wawancara disamping memerlukan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan cara dan pelaksanaan tersendiri.⁴³ Emzir mengungkapkan wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁴⁴ Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah anak-anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan yaitu anak-anak SMA (usia 16-18 tahun) dan orangtua dari anak yang bekerja. Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah dengan cara tatap muka atau *face to face interviews* dengan tujuan untuk menggali seluruh informasi terkait judul penelitian. Adapun proses wawancara dilakukan secara lisan, dimana setelah peneliti bertanya, jawaban tersebut akan dituliskan oleh peneliti di lembar wawancara.

⁴³ Nina Siti Salmaniah Siregar, *Metode dan Teknik Wawancara*, (Medan: Universitas Medan Area, 2012).

⁴⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam untuk mengamati suatu objek. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis.⁴⁵ Adapun teknik observasi yang digunakan adalah pengamatan tersamar (*unobtrusive observation*) dan bersifat non partisipan.⁴⁶ Dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pengamatan dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi tempat bekerja, waktu, apa yang dikerjakan oleh anak dan kehidupan keluarga dari anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar memperkuat bukti penelitian sebuah karya ilmiah. Menurut Arikunto dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel.⁴⁷ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang diarsipkan atau dikumpulkan. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi dokumen resmi, buku, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto. Adapun dokumen yang diabadikan

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 86.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 116.

dalam penelitian ini adalah berupa laporan hasil belajar anak, piagam penghargaan dan lain-lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸ Setelah semua data penelitian didapatkan, maka kemudian diolah menjadi suatu pembahasan untuk menjawab persoalan yang ada, dengan didukung oleh data lapangan dan teori, sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian penulis menggunakan analisis deskriptif dalam memaparkan hasil penelitian ini.

Teknik analisis data yang meliputi 3 tahap, yaitu reduksi data (penyederhanaan), *display* data (disajikan), atau verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁴⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengancara menghilangkan atau membuang bagian-bagian isi data yang tidak mendukung permasalahan yang di kaji dalam penelitian mengenai dampak memberi beban kerja pada anak-anak terhadap kompetensi diri di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan. Data

⁴⁸ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 112.

⁴⁹ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 113.

yang di reduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di rasa tidak mendukung terhadap permasalahan judul penelitian.

2. Display Data

Display data merupakan suatu proses penyajian data. Dengan tujuan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu bisa di lihat gambaran seluruhnya, sehingga akan memudahkan dalam mengambil kesimpulan yang tepat dan mempermudah dalam menyusun penelitian. Data yang sudah direduksi atau dipilah-pilah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks naratif dilampiri dengan gambar yang diperoleh melalui dokumentasi.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data dan penyajian data atau display data. Penarikan kesimpulan sejak penelitian ini mulai atau dilakukan setelah data secara keseluruhan dianalisis dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Kesimpulan merupakan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman proses analisis tidak sekali jadi melainkan interaktif, secara bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu

penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.⁵⁰



⁵⁰ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 112.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 4-15 Januari 2022. Hasil yang ditemukan di lapangan akan dideskripsikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah. Adapun hasil penelitian yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut:

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Kondisi Umum Gampong Koto

Secara geografis wilayah gampong Koto terletak pada koordinat $3^{\circ}12'39.391''$ LU dan $97^{\circ}22'19.139''$ BT, dengan ketinggian antara 50-1450 meter dari permukaan laut (altitude) dan kemiringan tanah 0-3%. Wilayah pemukiman penduduk merupakan daratan yang terletak di sekitar pegunungan Menggamat dan sungai Kluet serta sungai Ngamat. Pada umumnya jenis tanah di wilayah pemukiman dan lahan budidaya adalah Regosol (regolith) dan Alluvial karena berada dekat dengan sungai Kluet (tepas aluvium), sedangkan tanah di wilayah hutan berjenis podzsolid merah coklat dan podzsolid merah kuning (PMK).

Di samping itu gampong Koto memiliki sumber daya alam yang cukup potensial, sehingga diperlukan dukungan upaya dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan baik dari pemerintahan (*goverment*) maupun pihak lainnya/stakeholders untuk membangun gampong

Koto masuk dlam wilayah menjadi lebih baik dan maju. Secara administratif gampong Koto masuk ke dalam wilayah pemukiman Menggamat, Kecamatan Kluet Tengah, Kabupaten Aceh Selatan-Provinsi Aceh yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun Baru, Tengah dan Lubuk.

2. Demografis Gampong Koto

Penduduk sebagai sumber daya manusia merupakan modal pembangunan yang juga turut berperan aktif dalam hal pembangunan. Konsep pembangunan periode sebelumnya yang bersifat top down (dari atas ke bawah) masyarakat hanya menjadi objek, sementara konsep pembangunan sudah bersifat button up (dari bawah ke atas) aitu dimana masyarakat menjadi subjek (pelaku) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta penerima manfaat (beneficiries) dari sebuah pembangunan gampong. Berdasarkan pemutakhiran data penduduk gampong Koto adalah 1.316 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga 391 kepala keluarga, dengan rincian penduduk laki-laki berjumlah 651 Jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 665 Jiwa.

Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka dengan bertambahnya jumlah penduduk harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan. Adapun jumlah penduduk yang lebih detail dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Gampong Koto

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lubuk	161	153	314
2	Tengah	246	270	516
3	Baru	244	242	486
Total		651	665	1.316

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak (50,53%) dari laki-laki (49,47%). Penduduk gampong Koto terkonsentrasi lebih banyak di dusun Tengah yaitu sebanyak 39,21% dari total penduduk. Penduduk gampong Koto merupakan penduduk terbanyak dalam kemukiman Menggamat Kecamatan Kluet Tengah.

Dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.316 Jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki dan perempuan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kepala keluarga yang dibagi berdasarkan jumlah kepala keluarga laki-laki dan perempuan, sebagaimana dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jumlah Kepala Keluarga

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lubuk	78	21	99
2	Tengah	128	37	165
3	Baru	110	24	134
Total		217	82	398

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.316 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki dan penduduk perempuan dapat diklasifikasikan seperti Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lubuk	161	153	314
2	Tengah	246	270	516
3	Baru	244	242	486
Total		651	665	1.316

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.316 Jiwa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenjang pendidikan yang dibagi berdasarkan tingkatan pendidikan seperti Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Strata 2	1
2	D4/Strata 1	63
3	D3/ Sarjana Muda	18
4	D1/D2	1
5	SLTA/ Sederajat	348
6	SLTP/ Sederajat	269
7	SD/ Sederajat	427
8	PAUD/TK	142
9	Buta Huruf	47
Jumlah		1.316

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.316 jiwa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenjang usia yang dibagi berdasarkan tingkatan umur, seperti pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Usia

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 12 bulan	13	17	30
2	1 – 4 tahun	35	47	82
3	5 – 6 tahun	14	18	32
4	7 – 12 tahun	69	64	133
5	13 – 15 tahun	43	29	72
6	16 – 18 tahun	33	33	66
7	19 – 25 tahun	81	87	168
8	26 – 35 tahun	114	118	232
9	36 – 45 tahun	97	90	187
10	46 – 50 tahun	62	64	126
11	51 – 60 tahun	54	58	112

12	61 – 75 tahun	35	26	61
13	Di atas 75 tahun	1	14	15
Jumlah		651	665	1.316

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari Tabel 4.5 dapat digambarkan potensi sumber daya manusia dari segi usia dapat dikategorikan anak-anak (belum produktif dari 12 bulan – 15 tahun), usia produktif (16-50 tahun), usia lanjut (51 tahun ke atas), dapat disimpulkan potensi sumber daya manusia usia produktif terbanyak dibanding usia lainnya sebagai modal dasar untuk pembangunan gampong ke depan. Berdasarkan mata pencarian penduduk, dapat kita lihat sebagaimana tertera pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Mata Pencarian Penduduk Gampong Koto

No	Uraian Sumber Daya (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Petani	509	Jiwa
2	Pedagang	31	Jiwa
3	PNS	34	Jiwa
4	Tukang Bangunan	16	Jiwa
5	Guru	57	Jiwa
6	Bidan/Perawat	11	Jiwa
7	Pensiunan	7	Jiwa
8	Supir/Angkutan	16	Jiwa
9	Buruh	-	Jiwa
10	Jasa persewaan	-	Jiwa
11	Swasta	9	Jiwa
12	Bidan kampung	2	Jiwa
13	TNI/Polri	1	Jiwa
14	Tabib/Dukun	7	Jiwa
15	Mudim/Tukang khitan	2	Jiwa
16	Teknisi/Montir	8	Jiwa
17	Tukang pangkas/Cukur	4	Jiwa
18	Jurnalis/Wartawan	1	Jiwa
19	Nelayan	11	Jiwa
20	Tukang jahit/Konveksi	9	Jiwa
21	Penyuluh agama/Tani	3	Jiwa
22	Penambang	12	Jiwa

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat dilihat bahwa rata-rata masyarakat gampong Koto bekerja sebagai petani. Adapun jumlah petani adalah mencapai 509 jiwa, diikuti dengan yang bekerja sebagai pendidik yaitu mencapai 57 jiwa,

selanjutnya PNS berjumlah 34 jiwa, pedagang berjumlah 31 jiwa, supir/angkutan berjumlah 16 jiwa, tukang bangunan berjumlah 16 jiwa, penambang berjumlah 12 jiwa, nelayan berjumlah 11 jiwa, bidan/perawat berjumlah 11 jiwa, tukang jahit/konveksi berjumlah 9 jiwa, swasta berjumlah 9 jiwa, taknisi/montir berjumlah 8 jiwa, tabib/dukun berjumlah 7 jiwa, pensiunan berjumlah 7 jiwa, tukang pangkas/cukur berjumlah 4 jiwa, penyuluh agama/tani berjumlah 3 jiwa, mudim/tukang khitan berjumlah 2 jiwa, bidan kampung berjumlah 2 jiwa, jurnalis/wartawan berjumlah 1 jiwa dan TNI/POLRI berjumlah 1 jiwa.

3. Geografis Gampong Koto

Adapun luas tanah gampong Koto seluruhnya mencapai 8,556 Ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah perladangan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pemukiman : 16 Ha
- b. Perladangan : 177 Ha
- c. Persawahan : 45 Ha
- d. Hutan Primer : 8,166 Ha
- e. Hutan Sekunder : 103 Ha

Gampong Koto adalah sebuah gampong yang memiliki batas administrasi yang dikelilingi oleh 4 gampong lainnya. Batas-batas administrasi gampong Koto dapat dilihat dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7
Batas Administrasi Gampong Koto

No	Batas Wilayah	Batas dengan Gampong	Batas Lainnya
1	Sebelah Utara	Gampong Kampung Sawah	Plat Dweeker, Saluran dan Gunung
2	Sebelah Timur	Gampong Lawe Melang	Plat Dweeker
3	Sebelah Barat	Gampong Mersak	Gunung
4	Sebelah Selatan	Gampong Malaka	Jembatan, Saluran, Alur Delong Kancan dan Sungai dan Gapura.

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari keterangan administrasi gampong Koto menunjukkan letak gampong Koto dibelah oleh sungai Ngamat. Selain sungai Ngamat, sungai Kluet juga membentang di gampong Koto yaitu di kawasan perladangan masyarakat hingga ke perbatasan dengan wilayah administrasi Kabupaten Aceh Tenggara. Secara garis besar potensi hasil hutan non kayu lebih luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat gampong Koto.

Bila melihat dari jarak tempuh gampong Koto dengan wilayah lainnya, yang terjauh adalah ke Ibukota Provinsi sejauh 527 Km, sedangkan yang terdekat menuju sungai dengan jarak 10 M. Daftar orbitasi dengan wilayah lainnya di gampong Koto dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Orbitasi Gampong Koto

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
I	Orbitasi Umum		
1	Jarak ke Ibu Kota Provinsi	527	KM
2	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	59	KM
3	Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	2	KM
II	Orbitasi Khusus		
1	Jarak ke gunung	1	KM
2	Jarak ke laut	31	KM
3	Jarak ke sungai	0	KM
4	Jarak ke pinggiran hutan	3,5	KM
5	Jarak ke pasar	0	KM
6	Jarak ke pelabuhan	50	KM
7	Jarak ke bandar udara	35	KM
8	Jarak ke terminal	15	KM
9	Jarak ke kantor polisi/militer	2	KM
10	Jarak ke tempat wisata Jambo Teka	2	KM

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Dari jarak tempuh ke tempat yang penting bisa kita simpulkan bahwa gampong Koto memiliki jarak ke tempat tertentu yang paling dekat bisa ditempuh ialah ke kawasan sungai dan pasar serta perkantoran kecamatan hanya bisa ditempuh dalam hitungan menit, dari semua jarak tempuh letak gampong Koto cukup jauh dari pemukiman lain, sehingga cukup banyak masalah yang tidak bisa

terselesaikan, yang akan menjadi kesan kurang baik untuk kelanjutan pembangunan dan penyelesaian masalah ke depan.

4. Tipologi Gampong Koto

Gampong Koto merupakan daerah dataran tinggi yang di dalamnya mengalir dua sungai Ngamat dan sungai Kluet. Keadaan tipologi gampong Koto dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1
Peta Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah, Aceh Selatan, 2022

Adapun tipologi tersebut dapat dijelaskan seperti pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Tipologi Gampong Koto

No	Uraian	Ya/Tidak	Keterangan
1	Gampong sekitar hutan	Ya	-
2	Gampong terisolasi	Tidak	-
3	Perbatasan dengan kabupaten lain	Ya	Aceh Tenggara
4	Perbatasan dengan Kecamatan lain	Tidak	-

Sumber: RPJM Gampong Koto, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa posisi gampong Koto berada pada pusat kecamatan, termasuk gampong yang sudah maju dan menjadi tujuan yang mudah diakses. Gampong Koto juga terletak di sekitar hutan yang sudah ada sejak dulu berstatus hutan adat.

5. Potensi Gampong Koto

Gampong Koto memiliki beberapa masalah yang cukup krusial seperti tata ruang gampong yang masih sembarawut/tidak teratur sehingga menyulitkan dalam rencana pengembangan gampong. Hal ini dipicu minimnya Qanun tentang tata ruang itu sendiri dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah. Dalam bidang pendidikan keterbatasan sarana prasarana serta kemampuan ekonomi adalah faktor utama penyebab permasalahan ini sehingga tingkat dan minat masyarakat dalam menempuh jenjang pendidikan menjadi rendah. Sementara masalah kesehatan juga cukup memprihatinkan seperti pembuangan limbah rumah tangga belum terorganisir dengan baik, pengelolaan sampah yang belum dapat memberikan *feedback* yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dari sektor pertanian dan perladangan kendala yang sering dihadapi adalah lahan pertanian yang semakin menyempit, sementara itu kebutuhan akan bibit dan pupuk yang berkualitas sangat sulit didapatkan. Disamping itu tidak adanya kepastian harga jual hasil pertanian dan perladangan sangat-sangat dirasakan. Permasalahan ini disebabkan tidak adanya lembaga ekonomi yang mampu menjadi induk penampung hasil tersebut, seperti koperasi, badan usaha yang bergerak khusus di bidang pertanian dan perladangan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada anak berusia 16-18 tahun, orang tua dari anak tersebut dan guru sebagai pendidik dari anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah. Sebagai bahan kajian peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui wawancara mendalam. Wawancara dan dokumentasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung serta menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data. Adapun data yang akan dipaparkan adalah data yang sesuai rumusan masalah, yaitu dampak memberi beban kerja pada prestasi anak, perkembangan prestasi anak setelah bekerja dan faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi anak gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

1. Dampak Memberi Beban Kerja pada Prestasi Anak

Memberi beban kerja kepada anak dapat mempengaruhi prestasi anak dalam kegiatan belajar. Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi dalam waktu yang ditentukan. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang anak menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena anak hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas. Apabila hal ini sering terjadi, maka akan berdampak pada prestasi anak itu sendiri. Hasil wawancara dengan salah satu guru PPKN dari anak mengatakan bahwa: “Memberi beban dapat menurunkan prestasi anak, dengan memberi beban

otomatis pendidikannya juga agak terlambat. Hal itu dikarenakan anak harus membagi waktu antara bekerja dengan pendidikan.”⁵¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa memberi beban kerja terhadap anak dapat membuat terhambatnya pendidikan anak. Terhambatnya pendidikan berakibat pada prestasi anak. Menurut guru PPKN tersebut, ia mengetahui bahwa anak didiknya bekerja setelah pulang sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara mengatakan bahwa: “Ya, saya mengetahui bahwa ada sebagian anak didik saya bekerja membantu orangtua mereka ke ladang. Dan tanggapan saya mengenai mereka bekerja juga bagus, karena selain mereka belajar, mereka juga mencari pengalaman di luar sekolah”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa guru PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah mengetahui adanya anak didik mereka bekerja setelah pulang sekolah. Selain mengetahui, guru PPKN tersebut juga mendukung aksi anak didiknya dalam melakukan pekerjaan tersebut, karena baginya dengan bekerja anak mampu untuk mencari pengalaman di luar sekolah. Wawancara lanjutan dengan guru PPKN adalah:

“Segala kebutuhan anak terpenuhi, namun sebagai anak, mereka ingin membantu orang tua mereka dalam hal bekerja. Tapi harapan saya mereka tetap fokus belajar, karena usia mereka merupakan usia yang baik dalam mengembangkan prestasi”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa segala kebutuhan anak didik terpenuhi, namun anak didik memilih bekerja dikarenakan

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Nova Irmasari, Guru Mata Pelajaran PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

⁵² Wawancara dengan Ibu Nova Irmasari, Guru Mata Pelajaran PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Nova Irmasari, Guru Mata Pelajaran PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

anak ingin membantu kedua orang tuanya. Dilanjutkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa: “Dampak dari memberi beban kepada anak, akan mengganggu jam belajar dan sekolah sehingga mereka akan hanya tertarik bekerja karena menghasilkan uang.”⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas, dampak memberi beban kerja kepada anak adalah mengganggu pembelajaran dan sekolah. Bagi anak yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan, akan tertarik hanya bekerja saja. Wawancara lanjutan dengan guru Bahasa Indonesia adalah:

“Iya, saya mengetahui bahwa anak didik saya bekerja. Dan menurut saya sangat bagus ya, asal tidak mengganggu jam sekolah. Karena mereka bekerja juga dikarenakan kebutuhan ekonomi mereka yang belum terpenuhi, makanya mereka bekerja.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa guru Bahasa Indonesia mengetahui bahwa anak didiknya bekerja. Tanggapan guru Bahasa Indonesia juga bagus terhadap pekerjaan mereka asal tidak mengganggu jam belajar di sekolah. Anak-anak bekerja dikarenakan kebutuhan ekonomi dari anak tersebut yang tidak terpenuhi. Dilanjutkannya:

“Saya memberi dukungan mereka bekerja. Akan tetapi saya memberi nasehat agar jangan terganggu jam belajar di sekolah. Saya memberi dukungan bukan berarti saya tidak tahu bahwa usia 16-18 tahun itu merupakan usia yang bagus untuk mengembangkan prestasinya.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah mengetahui bahwa usia 16-18 tahun

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Ananda Sukma, Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Ananda Sukma, Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Ananda Sukma, Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

merupakan usia yang baik untuk mengembangkan prestasi anak. Oleh karena itu guru tersebut memberi nasehat, meskipun bekerja namun jangan mengganggu jam belajar mereka di Sekolah. Namun berbanding terbalik wawancara dengan salah satu orangtua dari anak mengatakan: “Memberi beban kerja kepada anak merupakan suatu yang harus, hal itu dikarenakan dengan memberi beban kepada anak, anak bisa mandiri dan tanggung jawab dalam suatu hal yang dipundakkan kepada anak tersebut.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa memberi beban kepada anak secara tidak langsung juga dapat mengajarkan anak mandiri dan tanggung jawab. Seorang anak akan merasa tanggung jawab ketika diberikan sebuah pekerjaan terhadapnya. Seorang anak juga dapat mandiri ketika sudah mampu menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Rata-rata anak yang bekerja adalah anak yang kekurangan secara materi atau uang. Seperti dijelaskan oleh Djamarah yang mengatakan bahwa prestasi anak dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi sosial ekonomi, faktor pergaulan dan adat istiadat.⁵⁸

Faktor sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang yang diatur sosial dan merupakan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status.⁵⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak, yang mengatakan bahwa

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Nirwana, Orangtua dari Lahul Hamdi, wawancara 5 Januari 2022.

⁵⁸ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Limas, 2010), hlm. 24.

⁵⁹ Dewi P, *Pengaruh Konseling Behavior dengan Teknik Time Out terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung*. Skripsi dipublikasikan, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, 2019).

“Iya, saya mengetahui anak saya bekerja. Kadang dia membantu saya ke ladang dan kadang dia bekerja untuk orang lain. Saya senang mereka bisa mandiri, karena dengan bekerja mereka bisa memenuhi kebutuhan pribadi merekalah. Mereka bekerja juga dikarenakan saya sebagai orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Kurang lebihnya keadaan ekonomilah yang membuat anak saya harus bekerja.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, orangtua dari anak yang bekerja mengetahui anaknya bekerja. Pekerjaan yang dilakukan anak di Gampong Koto adalah pergi ke ladang orangtuanya serta bekerja di tempat lain guna memenuhi kebutuhan mereka secara materi. Faktor utama membuat anak bekerja adalah kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan seseorang yang ditentukan oleh pendapatannya. Hal lain diungkapkan oleh bapak Al: “Mereka kami biarkan bekerja dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan mereka di sekolah, maka dari itu kami tidak melarang anak-anak bekerja asal sekolah mereka tetap aktif.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, anak-anak yang berada di gampong Koto dibiarkan oleh orangtuanya untuk bekerja. Para orang tua membiarkan anak mereka bekerja guna memenuhi kebutuhan mereka sendiri di sekolah. Bahkan orangtua dari anak tidak mencegah anak mereka untuk bekerja. Namun berbeda dengan pendapat bapak HI mengatakan bahwa:

“Saya memberi dukungan untuk anak saya bekerja, karena dengan bekerja maka mereka akan sukses, bahkan segala kebutuhan anak telah terpenuhikan, mereka tetap harus bekerja, meskipun saya mengetahui bahwa usia mereka adalah usia yang baik dalam pengembangan prestasinya”⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Rabudin, Orangtua dari Syahmat, wawancara 7 Januari 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Ali, Orangtua dari Afrijal, wawancara 11 Januari 2022.

⁶² Wawancara dengan Bapak Hirman, Orangtua dari Hendra Miranda, wawancara 8 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat orangtua dari anak di gampong Koto mengetahui bahwa anak mereka bekerja, selain mengetahui orangtua dari anak yang bekerja di gampong Koto memberi dukungan kepada anaknya untuk bekerja. Anak bekerja dikarenakan perekonomian orangtua yang tidak mencukupi. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, seorang anak harus bekerja. Namun, ada sebagian pendapat mengatakan bahwa bekerja merupakan keinginan dari anak tersebut. Karena menurutnya, seorang anak dikatakan sukses dengan bekerja.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak memberi beban dapat berpengaruh kepada prestasi anak di sekolah. Hal itu dikarenakan anak harus berbagi waktu antara sekolah dengan bekerja. Sehingga waktu untuk pendidikan atau belajar tidak maksimal. Namun, bekerja juga memberikan dampak pada positif terhadap anak. Dampak positif yang diperoleh oleh anak adalah anak akan mandiri dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dia hadapi.

2. Perkembangan Prestasi Anak Setelah Bekerja

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan anak yang dimilikinya ketika menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar. Prestasi seseorang sesuai dengan tingkat kesungguhan dan keberhasilan anak dalam mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Untuk menjadikan prestasi belajar baik, maka wajib untuk seorang anak belajar. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan suatu kepandaian. Suatu kepandaian diperoleh dari pengetahuan

yang bertambah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak mengatakan bahwa: “Setelah bekerja, pengetahuan saya dibidang akademik berkurang, namun pengetahuan saya dibidang kerja bertambah.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa pengetahuan anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan tidak bertambah setelah melakukan pekerjaan. Namun, pengetahuan anak bertambah dibidang apa yang dia kerjakan. Dilanjutkan wawancara dengan yang lainnya: “Iya, setelah bekerja pengetahuan saya bertambah lagi”⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas, pengetahuan anak-anak yang bekerja di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan bertambah setelah melakukan pekerjaan. Sependapat dengan MH mengatakan bahwa: “Saya senang bekerja, ketika bekerja pengetahuan saya bertambah.”⁶⁵

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan anak setelah bekerja dapat dikatakan bertambah. Pengetahuan yang bertambah bukanlah dibidang akademik atau prestasi di sekolah, namun yang bertambah adalah pengalaman dari anak tersebut ketika bekerja. Seperti hasil wawancara dengan salah satu anak mengatakan bahwa: “Dalam bekerja saya menguasai bagaimana cara mencangkul, karena pekerjaan yang sering saya lakukan adalah ke sawah.”⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Afrijal, Usia 17 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 11 Januari 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Khairul, Usia 18 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 7 Januari 2022.

⁶⁵ Wawancara dengan M. Muhaldi, Usia 16 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 8 Januari 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan Rendra Karnandi, Usia 17 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 10 Januari 2022.

Berdasarkan wawancara di atas, kemampuan anak gampong Koto dalam bekerja rata-rata adalah dibidang pertanian atau perladangan. Hal yang sering dilakukan anak-anak yang bekerja di gampong Koto adalah seperti mencangkul. Dilanjutkan wawancara dengan anak lainnya: “Bidang yang saya kuasai dalam bekerja seperti tata cara menanam cabe, menanam nilam.”⁶⁷

Berbeda dengan hasil wawancara dengan SD yang mengatakan bahwa kemampuan atau skill yang dikuasai oleh anak yang bekerja di gampong Koto adalah kemampuan bercocok tanam seperti menanam cabe dan menanam nilam. Sejalan dengan penjelasan SY yang mengatakan bahwa: “Bidang-bidang yang saya kuasai banyak, di dalamnya seperti keahlian menanam padi, bercocok tanam coklat.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa dalam bekerja rata-rata anak menguasai bidang pertanian. Bidang pertanian yang dikuasai seperti mencangkul, bercocok tanam dan mengelola persawahan. Bertani merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Dunia kerja membuat anak mengabaikan pendidikan. Hal itu dibuktikan dari hasil wawancara: “Saya menggambarkan diri saya saat ini, rajin untuk ke sekolah, namun malas untuk belajar di rumah.”⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Sandiya, Usia 18 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 11 Januari 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Syahimat, Usia 16 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 7 Januari 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Afrijal, Usia 17 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 11 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, selain anak-anak di gampong Koto rajin untuk bekerja, anak-anak gampong Koto juga rajin ke sekolah, akan tetapi anak yang bekerja jarang melakukan kegiatan belajar di rumah. Artinya, bekerja mempengaruhi kegiatan mereka dalam proses belajar. Wawancara lanjutan dengan anak Gampong Koto lainnya mengatakan: “Saya merasa senang melakukan pekerjaan dan saya juga senang pergi ke sekolah.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, anak-anak gampong Koto tetap senang ke sekolah meskipun mereka juga senang melakukan pekerjaan mereka. Pekerjaan dan Sekolah anak-anak gampong Koto selalu seimbang. Berbanding terbalik hasil wawancara dengan HM mengatakan: “Saat ini saya hanya fokus dalam pelajaran untuk mengejar masa depan.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa meskipun anak-anak gampong Koto selalu melakukan pekerjaan, namun mereka tetap fokus dalam hal mengejar masa depan. Adapun hal yang dilakukan untuk mengejar masa depan adalah dengan cara fokus dalam pelajaran. Hasil wawancara dengan salah satu anak Gampong Koto mengatakan: Saya bekerja, dalam pembelajaran nilai saya semester ini kemarin menurun. Serta prestasi saya tidak cukup baik.”⁷²

“Saya bekerja, nilai dan prestasi saya menurun.”⁷³ Berdasarkan hasil wawancara di atas, anak-anak gampong Koto yang bekerja, membuat hati mereka

⁷⁰ Wawancara dengan Khairul Amri, Usia 18 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 7 Januari 2022.

⁷¹ Wawancara dengan Hendra Miranda, Usia 16 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 7 Januari 2022.

⁷² Wawancara dengan Yulia Rahmini, Usia 17 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 4 Januari 2022.

⁷³ Wawancara dengan Warisus Salam, Usia 16 tahun Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 8 Januari 2022.

surut untuk belajar sehingga nilai mereka di sekolah menurun. Sejalan hasil wawancara dengan ZM mengatakan: “Jika semua kebutuhan saya terpenuhi, saya akan tetap bekerja. Karena tidak ada paksaan dalam saya bekerja. Dalam pembelajaran setelah bekerjapun nilai saya standar dan prestasi saya juga biasa saja.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa jika kebutuhan anak terpenuhi, maka anak di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah tetap melakukan pekerjaan, karena pekerjaan yang mereka lakukan merupakan keinginan mereka sendiri bukan paksaan. Perkembangan prestasi anak setelah bekerja mendapati nilai standart atau menetap. Bukti lain ditemukan dari hasil wawancara dengan salah satu orang tua dari anak mengatakan bahwa:

“Prestasi anak saya setelah bekerja tetap tidak baik. Hal itu karena anak saya tidak dapat membagi waktu, ketika orang memberi pekerjaan kepada anak saya, anak saya langsung kerjakan. Kemudian pas malam dia hanya istirahat karena kelelahan”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa prestasi anak-anak gampong Koto tidak baik karena mereka bekerja. Artinya bekerja menjadi penghalang untuk meningkatkan prestasi anak di gampong Koto. Sejalan dengan pendapat Bapak KS mengatakan: “Setelah bekerja prestasi anak saya menurun.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa prestasi anak-anak yang bekerja di gampong Koto mengalami penurunan setelah bekerja. Hal senada yang diungkapkan oleh salah satu guru PPKN dari anak yang bekerja di

⁷⁴ Wawancara dengan Zahri Maini, Usia 17 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 12 Januari 2022.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Adan Karim, Orangtua dari Warisus Salam, wawancara 8 Januari 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Kasri, Orangtua dari Rendra Karnandi, wawancara 10 Januari 2022.

Gampong Koto mengatakan: “Prestasi mereka tetap tidak terlalu bagus, karena mereka tidak bisa membagi waktu antara sekolah dengan bekerja.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKN tersebut, prestasi anak yang bekerja tidak baik. Menurutny, anak-anak gampong Koto yang bekerja tidak dapat membagi waktu mereka dengan baik. Namun, penjelasan lainnya yang diungkapkan oleh guru Bahasa Indonesia mengatakan: “Ada yang berprestasi dan ada yang tidak berprestasi.”⁷⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan prestasi anak setelah bekerja di Gampong Koto menurun. Hal itu dikarenakan anak-anak yang berada di Gampong Koto bekerja, namun mereka tidak dapat membagi waktu mereka antara pendidikan dan bekerja.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Prestasi Anak**

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nova Irmasari, Guru PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Ananda Sukma, Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak Gampong Koto mengatakan bahwa: “Secara materi memang kebutuhan saya tidak terpenuhi, namun menurut saya faktor yang menjadi pendukung prestasi saya menurut saya belajar. Karena meskipun saya bekerja, kalau saya belajar prestasi saya tetap meningkat”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung meningkatnya prestasi anak-anak di gampong Koto adalah belajar. Artinya, jika anak tersebut belajar maka prestasinya akan membaik begitupun sebaliknya jika anak-anak di gampong Koto tidak belajar maka prestasi anak juga memburuk. Senada dengan wawancara yang dilakukan dengan anak Gampong Koto lainnya mengatakan:

“Prestasi saya meningkat karena saya belajar, selain itu faktor lainnya adalah seperti pemenuhan kebutuhan sekolah. Jika kebutuhan sekolah saya terpenuhi, saya bisa fokus untuk belajar saja. Saya tidak perlu kerja. Untuk faktor penghambat prestasi saya adalah kemalasan saya belajar. Jika saya malas belajar meskipun saya bekerja tetap saja saya tidak berprestasi.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa faktor peningkatan prestasi anak gampong Koto adalah belajar dan pemenuhan kebutuhan sekolah

⁷⁹ Alsi Rizki Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 45-48.

⁸⁰ Wawancara dengan Lahul Hamdi, Usia 18 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 5 Januari 2022.

⁸¹ Wawancara dengan Sandiya, Usia 18 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 5 Januari 2022.

anak tersebut. Pemenuhan kebutuhan sekolah merupakan pemenuhan primer bagi anak. Pemenuhan primer dalam sekolah adalah berupa kelengkapan alat tulis, pemenuhan pembayaran komite sekolah, dan lain-lain sebagainya. Selain itu, SY mengatakan dalam wawancara selanjutnya:

“Prestasi saya meningkat dikarenakan saya rajin belajar. Dan faktor penghambatnya karena saya tidak rajin belajar. Intinya jika saya ingin sukses maka saya harus belajar, begitu juga sebaliknya. Karena jika sukses orang tua saya akan bangga dengan saya.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa faktor pendukung utama dalam anak meningkatkan prestasinya adalah dengan belajar dan pemenuhan kebutuhan secara primer. Jika kebutuhan primer anak telah terpenuhi maka anak lebih bisa memfokuskan diri untuk belajar sehingga prestasi lebih mudah untuk diraih oleh anak-anak yang berada di Gampong Koto.

Seperti yang diungkapkan oleh Alsi Rizki Valeza yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 - Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
 - Faktor kelelahan.
- b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

⁸² Wawancara dengan Syahmat, Usia 16 tahun, Anak SMA yang Bekerja di Gampong Koto, wawancara 7 Januari 2022.

- Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).⁸³

Wawancara yang ditemukan dengan orang tua anak mengatakan bahwa:

“Jika dikatakan faktor pendukung mungkin seperti materi ya, dan kalau penghambatnya bisa dibilang materi juga. Karena ketika anak bekerja tentu sebagai orang tua merasa belum sanggup memenuhi kebutuhannya, sehingga mereka harus bekerja. Akan tetapi bukan saya menyesalkan mereka harus bekerja, karena disini saya tidak memaksa anak saya untuk bekerja. Kalau mereka sanggup ya mereka kerjakan, tapi kalau tidak sanggup ya tidak usah begitu.”⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa faktor pendukung dan penghambat prestasi anak adalah materi. Materi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang atau orang tua untuk anaknya.

Selanjutnya Ibu AS mengatakan:

“Faktor utama menurut saya ya belajar, jika mereka bekerja lalu belajar maka saya merasa prestasi mereka tetap meningkat. Namun sebaliknya, meskipun mereka saya larang untuk bekerja, kalau mereka tidak mau belajar tetap saja hasilnya nol.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, faktor utama meningkatnya prestasi anak di gampong Koto adalah belajar. Menurutnya, bekerja tidak menjadi faktor

⁸³ Alsi Rizki Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 45-48.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Suhardin, Orangtua dari M. Muhaldi, wawancara 8 Januari 2022.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Anis Simah, Orangtua dari Khairul Amri, wawancara 7 Januari 2022.

penghambat dalam prestasi anak tersebut. Jika seorang anak bekerja, maka tetap menyempatkan diri untuk belajar maka prestasi anak tersebut akan meningkat. Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Al: “Tetap saja belajar menurut saya, kalau tidak belajar apa arti mereka sekolah.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa faktor pendukung dan penghambat prestasi anak adalah belajar dan faktor pendukung lainnya adalah ekonomi. Menurut orang tua dari anak yang bekerja di Gampong Koto mengatakan bahwa meskipun secara ekonomi atau materi kebutuhan mereka terpenuhi, jika mereka tidak belajar maka prestasi anak tersebut tidak akan meningkat. Begitupun sebaliknya meskipun mereka bekerja, jika mereka tetap belajar maka prestasi mereka akan tetap meningkat. Oleh karena itu, meskipun anak di Gampong Koto bekerja membantu perekonomian dan pemenuhan kebutuhan keluarga, maka tetap harus imbang dengan pembelajaran di sekolah. Agar prestasi di sekolah tidak menurun dan tetap meningkat.

Prestasi anak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, adapun dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

- Faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai belajar. Faktor ini berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar belajar seseorang serta sarana dan prasaran yang tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran.

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Ali, Orangtua dari Afrijal, wawancara 11 Januari 2022.

- Faktor sosial seperti manusia, faktor ini berhubungan dengan kondisi seseorang seperti kondisi sosial ekonomi, faktor pergaulan dan adat istiadat yang ada serta kondisi sosial lain dalam masyarakat.

b. Faktor Internal

- Faktor fisiologis seperti jasmani yaitu kondisi fisik seseorang yang berhubungan dengan keadaan sehat atau sakit pada seseorang tersebut. Kondisi yang sehat pada seseorang memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar lebih baik dibandingkan dengan pada saat seseorang tersebut dalam kondisi sakit.
- Faktor psikologis seperti persiapan belajar, strategis, perhatian, disiplin, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir dan motivasi, minat. Kesemua faktor ini merupakan faktor yang mampu menumbuhkan daya dorong pada seseorang untuk belajar dan mendapatkan suatu prestasi belajar yang baik.⁸⁷

Pendapat lainnya yang diungkapkan oleh salah satu guru NI adalah:

“Faktor pendukung agar prestasi anak didik meningkat adalah kebutuhan hidup terpenuhi, psikologinya baik dan kebutuhan lainnya memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah pemaksaan anak untuk bekerja, lalu fokus bekerja sehingga melalaikan pendidikan.”⁸⁸

Selanjutnya yang diungkapkan oleh Ibu AS: “Faktor pendukung prestasi anak menurut saya yaitu dari keluarga dan guru, ekonomi yang terpenuhi. Untuk

⁸⁷ Alsi Rizki Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 45-48.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Nova Irmasari, Guru PPKN di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

faktor penghambat kurangnya kebutuhan ekonomi keluarga dan kurang motivasi keluarga.”⁸⁹

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung prestasi anak meningkat yaitu faktor motivasi dari diri anak sendiri untuk belajar, faktor pemenuhan kebutuhan anak, faktor psikologis anak, faktor keluarga dan faktor guru. Sedangkan untuk faktor penghambat prestasi anak adalah kurangnya belajar, faktor ekonomi atau kurangnya kebutuhan ekonomi keluarga, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada anak. Seperti yang diungkapkan oleh Alsi faktor yang mempengaruhi prestasi anak adalah:

- a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - Faktor kelelahan.
- b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 - Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
 - Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Ananda Sukma, Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kluet Tengah, wawancara 14 Januari 2022.

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
- Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁹⁰

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 4 – 15 Januari 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak memberi beban kerja pada prestasi anak, untuk mengetahui perkembangan prestasi anak setelah bekerja dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi anak di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui wawancara kemudian dilakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Memberi beban kerja kepada anak dapat mempengaruhi prestasi anak dalam kegiatan belajar. Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi dalam waktu yang ditentukan. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang

⁹⁰ Alsri Rizki Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm. 45-48.

anak menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena anak hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas. Apabila hal ini sering terjadi, maka akan berdampak pada prestasi anak itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Dampak Memberi Beban Kerja pada Prestasi Anak

Memberi beban kerja kepada anak dapat mempengaruhi prestasi anak dalam kegiatan belajar. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang anak menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena anak hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas.

Berdasarkan analisis data, seorang anak bekerja dikarenakan perekonomian orangtua yang tidak mencukupi. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, seorang anak harus bekerja. Namun, ada sebagian pendapat mengatakan bahwa bekerja merupakan keinginan dari anak tersebut. Karena menurutnya, seorang anak dikatakan sukses dengan bekerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak memberi beban kerja dapat berpengaruh kepada prestasi anak di sekolah. Hal itu dikarenakan anak harus berbagi waktu antara sekolah dengan bekerja. Sehingga waktu untuk pendidikan atau belajar tidak maksimal. Namun, bekerja juga memberikan dampak pada positif terhadap anak. Dampak positif yang diperoleh oleh anak adalah anak akan mandiri dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dia hadapi.

2. Perkembangan Prestasi Anak setelah Bekerja

Perkembangan prestasi anak setelah bekerja di Gampong Koto menurun. Hal itu dikarenakan anak-anak yang berada di Gampong Koto bekerja, mereka tidak dapat membagi waktu mereka antara sekolah dan bekerja. Namun, orangtua mereka tidak melarang jika anak mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan yang menurut mereka mampu dilakukan oleh anaknya.

Seorang anak dikatakan berhasil apabila prestasinya dapat meningkat atau berkembang. Begitupun yang dialami oleh anak-anak gampong Koto, yang mana prestasi mereka tidak baik dan menurun ketika mereka bekerja. Pekerjaan yang sering dilakukan oleh anak-anak gampong Koto adalah bertani. Adapun tujuan anak-anak di gampong Koto bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga atau orang tua mereka. Anak-anak di gampong Koto yang bekerja, prestasi mereka menurun, artinya tidak ada peningkatan setelah bekerja. Hal itu tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang diterima oleh anak.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Prestasi Anak

Adapun berdasarkan hasil analisis data, faktor pendukung meningkatnya prestasi seorang anak adalah sebagai berikut:

- a. Faktor motivasi dari diri anak sendiri untuk belajar
- b. Faktor pemenuhan kebutuhan anak
- c. Faktor psikologis anak
- d. Faktor keluarga dan faktor guru

Sedangkan untuk faktor penghambat prestasi anak adalah

- a. Kurangnya belajar
- b. Faktor ekonomi atau kurangnya kebutuhan ekonomi keluarga
- c. Kurangnya motivasi yang diberikan kepada anak.

Tabel 4.10 Prestasi Anak

No	Nama	Kelas	Peringkat	Semester	Tahun Ajaran
1	Yulia Rahmini	X MIPA 1	6 dari 23 siswa	2 / Genap	2020/2021
		XI MIPA 1	7 dari 26 siswa	3 / Ganjil	2021/2022
2	Rendra Karnandi	XI MIPA 2	16 dari 27 siswa	4 / Genap	2020/2021
		XII MIPA2	17 dari 26 siswa	5 / Ganjil	2021/2022
3	Sandiya	XI MIPA 1	3 dari 25 siswa	4 /Genap	2020/2021
		XII MIPA 1	5 dari 23 siswa	5 /Ganjil	2021/2022

Data diolah oleh peneliti berdasarkan data sekolah, tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat di liat tingkat prestasi anak setelah bekerja di Gampong Koto, Kecamatan Kluet Tengah, Kabupaten Aceh Selatan adalah menurun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Memberi beban kerja kepada anak dapat mempengaruhi prestasi anak dalam kegiatan belajar. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang anak menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena anak hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas.
2. Perkembangan prestasi anak setelah bekerja di Gampong Koto menurun. Hal itu dikarenakan anak-anak yang bekerja di Gampong Koto, namun tidak dapat membagi waktu mereka antara sekolah dan bekerja. Namun, orangtua mereka tidak melarang jika anak mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan yang menurut mereka mampu dilakukan oleh anaknya.
3. Faktor pendukung meningkatnya prestasi seorang anak adalah faktor motivasi dari diri anak sendiri untuk belajar, faktor pemenuhan kebutuhan anak, faktor psikologis anak, faktor keluarga dan faktor guru. Sedangkan untuk faktor penghambat prestasi anak adalah kurangnya belajar, faktor ekonomi atau kurangnya kebutuhan ekonomi keluarga, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dampak memberi beban kerja terhadap perkembangan prestasi anak (Studi kasus di gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan), maka saran yang penulis berikan adalah:

1. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan kepada anak untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta menjalin hubungan kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah dalam mendidik anak demi meningkatkan prestasi anak, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Mengurangi beban kerja terhadap anak agar anak bisa lebih memfokuskan diri untuk belajar.
2. Bagi guru, agar meningkatkan ketertarikan anak terhadap pendidikan dengan memberikan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengurangi subjek atau informan dalam penelitian, agar tidak terlalu memakan waktu ketika melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Andrew J. Elliot, Carol S. Dweck. *Hand Book of Competence and Motivation*. New York: Library of Congress Catalog. 2017.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2013.
- Dolores Pushkar and Roe. *Improving Competence Across the Lifespan*. New York: Kluwer Academic Publisher. 2007.
- Gibson. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- J. Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya. 2010.
- Laurence Neuman W. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks. 2015.
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Munandar. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: UI Press. 2011.
- Schultz, D dan Schultz, S.E. *Psychology & Work Today, (9th ed)*. New Jersey: Pearson Education, Inc. 2010.
- Sudiharto. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- Sukandarumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Supardi. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak. 2011.

Suwatno dan Priansa, D. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Tarwaka. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press. 2010.

Wardiman Djojonegoro. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset. 2018.

Jurnal/Skripsi:

Alsi Rizki Valeza. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Keluaran Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Anggria Toar Sitepu, *Beban Kerja dan Motivasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Cabang Manado*. Vol. 1, Nomor 4. ISSN: 2303-1174.

Anita. *Penerapan Pendekatan Kontruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya*, Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UPI. 2018.

Ardriyanto Dwi Santoso. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kompetensi Sosial pada Siswa SMP N 16 Surakarta*. Skripsi dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.

Elyah Musarovah. *Hubungan Kompetensi dan Beban Kerja dengan Prestasi Kerja Guru Militer Akademi TNI*. *Jurnal Perwira Menengah Akademi TNI*. 2018.

Irwandy. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar Tahun 2005*. Magister Administrasi Rumah Sakit. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makassar: Universitas Hasanudin. 2007.

Murti. *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Studi Kasus pada Perusahaan*

Manufaktur di Surabaya. ISSN 2086-3802, Volumen 2 STIE Perbanas Surabaya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Sitra Kresnawati. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Anggota Rotaract Club Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. 2009.

Tri Prihatini dan Wardani, S. I., Pengaruh Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Manajemen Perubahan (Studi pada Divisi Mineral PT Harita Group). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi IMAGE*, 16 (39), 1-7.

Website:

Adipradana, *Analisis Beban Kerja*, 27 November 2008. Diakses dari <http://adipradana.wordpress.com/2008/11/27/analisis-beban-kerja/> pada 05 September 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://www.kkbi.web.id/stiker>, diakses 05 September 2021.

Puspitasari, *“Tujuan dari Bekerja”*, 2011, diakses pada tanggal 14 Juli 2021, diakses di <http://eprints.ums.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-2289/Un.08/FDK/Kp.00.4/6/2022
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
2). Rusnawati, M.Si
Sebagai Pembimbing UTAMA
Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Habibul Jamadi
NIM/Jurusan : 170404004/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Dampak Beban Kerja pada Anak Terhadap Perkembangan Prestasi Anak (Studi Kasus di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022 ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Juni 2022 M
25 Dzulkaidah 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Fakultas

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 24 Juni 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.13/Un.08/FDK.I/PP.09/01/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 HABIBUL JAMADI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HABIBUL JAMADI / 170404004**
 Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam
 Alamat sekarang : Gampong prada utama

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak beban kerja pada anak terhadap perkembangan prestasi anak (studi kasus di gampong koto ,kecamatan kluet tengah , aceh Selatan)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Januari 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Berlaku sampai : 14 Januari
 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET TENGAH
GAMPONG KOTO**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 141/ 21 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ALSIDIQIN**
Jabatan : Keuchik Gampong Koto

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **HABIBUL JAMADI**
No. Mahasiswa : 170404004
Program/Tingkat : S-1
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : *Dampak beban kerja pada anak terhadap perkembangan prestasi anak (studi kasus di gampong koto, kecamatan kluet tengah, aceh selatan)*

Berdasarkan surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Nomor: B.13/Un.08/FDK.1/PP.09/01/2021 tertanggal 04 Januari 2022, yang bahwa benar ianya telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 06-14 Januari 2022 di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto, 19 Januari 2022

Keuchik Gampong Koto

KOTO
ALSIDIQIN

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP ANAK**DAMPAK BEBAN KERJA PADA ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN
PRESTASI ANAK****(Studi Kasus di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan)**

Nama :
 Pendidikan/Kelas :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda pernah bekerja? Jika pernah, pekerjaan apa yang pernah atau sedang anda kerjakan? Mengapa anda bekerja?	
2	Apa yang membuat anda termotivasi untuk bekerja?	
3	Apakah kebutuhan anda tidak terpenuhi secara material?	
4	Apakah pekerjaan yang anda lakukan saat ini informasinya anda dapat dari orang lain?	
5	Apakah informasi pekerjaan yang anda terima langsung anda kerjakan?	
6	Dalam pembelajaran, apakah setelah bekerja nilai anda meningkat atau menurun? Dan bagaimana prestasi anda di sekolah?	
7	Bagaimana anda menggambarkan diri anda saat ini?	
8	Apakah pengetahuan anda bertambah setelah bekerja?	
9	Apa yang anda ketahui setelah bekerja?	
10	Bidang apa yang anda kuasai dalam bekerja?	
11	Apakah ada paksaan dalam anda	

	melakukan pekerjaan?	
12	Jika semua kebutuhan anda terpenuhi, apakah anda akan terus bekerja?	
13	Menurut anda, apa saja faktor pendukung agar prestasi anda meningkat? Dan apa saja faktor penghambat prestasi anda di sekolah?	

Koto,
Pewawancara,

2021

Habibul Jamadi



INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP ORANG TUA ANAK
DAMPAK BEBAN KERJA PADA ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN
PRESTASI ANAK
(Studi Kasus di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan)

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa anak bapak/ibu bekerja?	
2	Pekerjaan apa yang sering dilakukan oleh anak bapak/ibu?	
3	Bagaimana tanggapan bapak/ibu setelah mengetahui anak bapak/ibu bekerja?	
4	Mengapa anak bapak/ibu bekerja?	
5	Apakah segala kebutuhan anak bapak/ibu terpenuhi?	
6	Bagaimana prestasi anak bapak/ibu setelah bekerja?	
7	Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atas pekerjaan anak tersebut?	
8	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa usia anak bapak/ibu adalah masa yang baik dalam mengembangkan prestasinya bukan saatnya bekerja?	

9	Bagaimana dampak memberi beban kerja pada anak?	
10	Apakah anak bapak/ibu pernah mengeluhkan mengenai kebutuhan mereka?	
11	Menurut anda, apa saja faktor pendukung agar prestasi anak meningkat? Dan apa faktor penghambatnya?	

Koto, 2021
Pewawancara,
(Habibul Jamadi)



INSTRUMEN PENELITIAN TERHADAP GURU

DAMPAK BEBAN KERJA PADA ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN PRESTASI ANAK (Studi Kasus di Gampong Koto Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan)

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa salah satu murid bapak/ibu bekerja?	
2	Pekerjaan apa yang sering dilakukan oleh anak didik bapak/ibu?	
3	Bagaimana tanggapan bapak/ibu setelah mengetahui anak didik bapak/ibu bekerja?	
4	Mengapa anak didik bapak/ibu bekerja?	
5	Apakah segala kebutuhan anak didik bapak/ibu terpenuhi?	
6	Bagaimana prestasi anak didik bapak/ibu setelah mereka bekerja?	
7	Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atas status anak didik tersebut sebagai pekerjaan?	
8	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa usia anak didik bapak/ibu adalah masa yang baik dalam	

	mengembangkan prestasinya?	
9	Bagaimana dampak memberi beban kerja pada anak didik?	
10	Apakah anak didik bapak/ibu pernah mengeluhkan mengenai kebutuhan mereka?	
11	Menurut anda, apa saja faktor pendukung agar prestasi anak didik meningkat? Dan apa faktor penghambatnya?	

Koto, 2021
Pewawancara,
(Habibul Jamadi)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Habibul Jamadi |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Gampong Sawah, 12 Agustus 1998,
Kecamatan Kluet Tengah, Kabupaten Aceh
Selatan. |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. NIM | : 170404004 |
| 6. Kebangsaan | : Republik Indonesia |
| 7. Alamat | : Dusun Baru, Desa Koto |
| a. Kecamatan | : Kluet Tengah |
| b. Kabupaten | : Aceh Selatan |
| c. Propinsi | : Aceh |
| 8. No. Hp | : 0853 7045 0847 |

Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| 9. SD Negeri 1 Kluet Tengah | : Tamat tahun 2011 |
| 10. SMP Negeri 1 Kluet Tengah | : Tamat tahun 2014 |
| 11. SMA Negeri 1 Kluet Tengah | : Tamat tahun 2017 |
| 12. UIN Ar-Raniry Banda Aceh | : Tamat tahun 2022 |

Orang Tua/Wali

- | | |
|-------------------------|---|
| 13. Nama Ayah | : Yusli Yuzar |
| 14. Nama Ibu | : Maina Wati |
| 15. Pekerjaan Orang Tua | : Petani |
| 16. Alamat Orang Tua | : Desa Koto, Kluet Tengah, Aceh
Selatan. |

FOTO KEGIATAN PENELITIAN





Hasil Laporan Belajar Yulia Rahmini

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH
 Alamat : Jl. Kota Fajar Menggamat Kluet Tengah
 Nama : YULIA RAHMINI
 NIS/NISN : 1345 / 0044323969

Kelas : X MIPA 1
 Semester : 2 / Genap
 Tahun Ajaran : 2020/2021

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektakurikuler	Nilai	Deskripsi
1		Baik	0
2		Baik	0
3		0	0

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		0
2		0
3		0

F. Ketidakhadiran

Sakit	2	Hari
Izin	1	Hari
Tanpa Keterangan	0	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0
 Peringkat 6 dari 23 Peserta Didik

H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

Keterangan Kenaikan Kelas : Baik Ke Kelas XI

Mengetahui :
 Orang Tua/ Wali

Desa Malaka, 19 June 2021
 Wali Kelas

Rasmi
 RASMI AMINSYAH

Uswatun
 USWATUN HASANAH, S.Pd.Gr

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Teuku Fakhri
 TEUKU FAKHRIZAL, S.Pd., Gr
 NIP. 198008312009041002

SMA Negeri 1 Kleut Tengah | 10102728
 YULIA RAHMINI | 1345 / 0044323969 | X MIPA 1 | 2020/2021 | Genap

Halaman 4

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH Kelas : XI MIPA 1
 Alamat : Jl. Kota Fajar Menggamat Kleut Tengah Semester : 1 / Ganjil
 Nama : YULIA RAHMINI Tahun Ajaran : 2021/2022
 NIS/NISN : 1345 / 0044323969

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	PRAMUKA	Baik	0
2	OSIS	Cukup	0
3	PHBI/PHBN	Baik	0

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		0
2		0
3		0

F. Ketidakhadiran

Sakit	:	2	Hari
Izin	:	6	Hari
Tanpa Keterangan	:	0	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0
Peningkat 7 dari 26 Peserta Didik

H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

--

Mengetahui : Desa Malaka, 18 Desember 2021
 Orang Tua/ Wali Wali Kelas

Eva Fitriana Sari, S.Pd.Gr
 NIP. -

Mengetahui,
 Kepala Sekolah



Ahmad Zaitun, S.Pd
 NIP. 196412311990031073

Laporan Hasil Belajar Rendra Karnandi

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH
 Alamat : Jl. Kota Fajar - Menggamat Kec Kluet Tengah
 Nama : RENDRA KARNANDI
 NIS/NISN : 1208 / 0044687112

Kelas : XI MIPA 2
 Semester : 2 / Genap
 Tahun Ajaran : 2020/2021

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektrakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	OSIS	Baik	
2	PHBI / PHBN	Baik	
3			

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	-	
2	-	
3	-	

F. Ketidakhadiran

Sakit	: 1	Hari
Izin	: 4	Hari
Tanpa Keterangan	: -	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0
 Peringkat 16 dari 27 Peserta Didik

H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

Keterangan Kenaikan Kelas : Baik Ke Kelas XII

Mengetahui :
 Orang Tua/ Wali

KASRI

Menggamat, 19 Juni 2021
 Wali Kelas

Nurul Fajriah, S.Pd
 NIP. 199606172019032012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Teuku Fakhrihal, S.Pd. Gr
 NIP. 198008312009041002

SMA Negeri 1 Kluet Tengah / 10102728
 RENDRA KARNANDI / 1208 / 0044687112 / XI MIPA 2 / 2020/2021 / Genap

Halaman 4

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH
 Alamat : Jl. Kota Fajar Menggamat Kluet Tengah
 Nama : RENDRA KARNANDI
 NIS/NISN : 1208 / 0044687112

Kelas : XII MIPA 2
 Semester : 1 / Ganjil
 Tahun Ajaran : 2021/2022

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	Osis	Baik	
2	Pramuka	Baik	
3	PHBI/PHBN	Baik	

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	-	-
2	-	-
3	-	-

F. Ketidakhadiran

Sakit	3	Hari
Izin	3	Hari
Tanpa Keterangan	1	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0
Peringkat 17 dari 26 Peserta Didik

H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

--

Mengetahui :
 Orang Tua/ Wali

Desa Malaka, 18 Desember 2021
 Wali Kelas

KASRI

Nurul Fajriah
 Nurul Fajriah, S.Pd
 NIP. 19960617 201903 2 012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Ahmad Zaitun
 Ahmad Zaitun, S.Pd
 NIP. 19641231 199003 1 073

Laporan Hasil Belajar Sandiya

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH	Kelas	: XI-MIPA 1
Alamat	: Jl. Kota Jajar - Menggamat Km: Kluet Tengah	Semester	: 2 / Genap
Nama	: SANDIYA	Tahun Ajaran	: 2020/2021
NIS/NISN	: 1272 / 0038690171		

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektrakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	OSU	Baik	Baik
2	PHBI	Baik	Baik
3	PHBN	Baik	Baik

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		0
2		0
3		0

F. Ketidakhadiran

Sakit	:	3	Hari
Izin	:	2	Hari
Tanpa Keterangan	:	-	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0

Peringkat: 3 dari 25 Peserta Didik

H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

Keterangan Kenalkan Kelas : Baik Ke Kelas XII

Mengetahui:
Orang Tua/ Wali

(Signature)
(ALM) HAMIDIN

Menggamat, 19 Juni 2021
Wali Kelas

(Signature)
Nova Irmasari, S.Pd
NIP. 198401302009042007

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Signature)
Tasyka Fakhriat, S.Pd
NIP. 198008312009041002

SMA Negeri 1 Kluet Tengah | 10402720
SANDIYA | 1272 / 0038690171 | XI-MIPA 1 | 2020/2021 | Genap

Halaman 4

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KLEUT TENGAH Kelas : XII MIPA 1
 Alamat : Jl.Kota Fajar Menggamat Kluet Tengah Semester : 1 / Ganjil
 Nama : SANDIYA Tahun Ajaran : 2021/2022
 NIS/NISN : 1272 / 0038690171

D. Ektrakurikuler

No	Kegiatan Ektakurikuler	Nilai	Deskripsi
1	OSIS	Baik	-
2	PRAMUKA	Baik	-
3	PHBI/PHBN	Baik	-

E. Prestasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	-	-
2	-	-
3	-	-

F. Ketidakhadiran

Sakit	:	4	Hari
Izin	:	0	Hari
Tanpa Keterangan:	:	1	Hari

G. Catatan Wali Kelas

0
Peringkat 5 dari 23 Peserta Didik

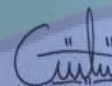
H. Tanggapan Orang Tua/ Wali

--

Mengetahui :
 Orang Tua/ Wali

Desa Malaka, 18 Desember 2021
 Wali Kelas

NIRWANA


 Nurul Fitri, S.Pd

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Ahmad Zaitun, S.Pd
 NIP. 196412311990031073